



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO**

Jln. R.W. Monginsidi, Malalayang II Manado, 95263

Telp.(0431) 833773/833774; Fax. (0431) 834310

Email : admin@poltekkesmanado.ac.id/poltekkesmndo@yahoo.com

Web : www.poltekkes-manado.ac.id

LAPORAN KINERJA(LKj) POLTEKKES KEMENKES MANADO TAHUN 2020



DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|-----------|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL..... | ii |
| DAFTAR GRAFIK..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | v |
| BAB I .PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Gambaran Poltekkes Kemenkes Manado..... | 2 |
| C. Kedudukan Tugas dan Fungsi | 8 |
| D. Aspek Strategis | 9 |
| E. Struktur Organisasi | 10 |
| F. Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan | 11 |
| BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA | |
| A. Rencana Strategis | 19 |
| B. Penetapan Perjanjian Kinerja | 24 |
| 1. IKU Yang Diperjanjikan Dengan Badan PPSDMK | 15 |
| 2. IKU Yang Diperjanjikan Dengan PK BLU..... | 16 |
| BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja | 27 |
| B. Analsis Capaian Kinerja..... | 28 |
| BAB IV PENUTUP..... | 79 |
| Lampiran | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi | 9 |
| Tabel 2. Jumlah dan Rasio Mahasiswa/Dosen Tahun 2016-2020 | 11 |
| Tabel 3. Indikator Kinerja Utama dengan Badan PPSDM Tahun 2020 | 25 |
| Tabel 4. Indikator Kinerja dengan PK BLU Tahun 2020 | 26 |
| Tabel 5. Rekapitulasi Indikator Kinerja Utama dan Capaian Poltekkes | 27 |
| Tabel 6. Capaian Rasio dosen dan Mahasiswa | 30 |
| Tabel 7. Data Dosen Poltekkes Manado Tahun 2020 | 30 |
| Tabel 8. Data Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020 | 31 |
| Tabel 9. Data Serapan lulusan Per Program Studi Tahun 2020..... | 34 |
| Tabel 10. Daftar Wilayah Pelaksanaan PkM..... | 39 |
| Tabel 11. Data Uraian Target HKI Tahun 2020..... | 41 |
| Tabel 12. Formula Perhitungan Publikasi Hasil Penelitian | 43 |
| Tabel 13. Perhitungan Target Publikasi Hasil Penelitian..... | 39 |
| Tabel 14. Data Realisasi Publikasi Hasil Penelitian..... | 44 |
| Tabel 15. Data Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan..... | 53 |
| Tabel 16. Data Prestasi Dosen Tahun 2020..... | 56 |
| Tabel 17. Data Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020..... | 63 |
| Tabel 18. Prestasi Mahasiswa Tahun 2020 | 66 |
| Tabel 19. Estimasi dan Realisasi..... | 70 |
| Tabel 20. Biaya Operasional Tahun TA 2020 | 70 |
| Tabel 21. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional..... | 43 |

| | |
|--|----|
| Tabel 22. Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2020 | 72 |
| Tabel 23. Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2020 | 74 |
| Tabel 24. Targed Dan Capaian Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2020 | 74 |
| Tabel 25. Alokasi Anggaran Tahun 2020 | 76 |
| Tabel 26. Rincian PAGU..... | 77 |
| Tabel 27. Rincian PAGU setelah Revisi..... | 77 |
| Tabel 28. Rincian Berdasarkan Indikator Kinerja..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Jumlah Lulusan Poltekkes Kemenkes Manado | 10 |
| Gambar 2. Jumlah Dosen Menurut Kualifikasi Pendidikan Dosen | 11 |
| Gambar 3. Kualifikasi Jabatan Fungsional Dosen tahun 2020 | 12 |
| Gambar 4. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan..... | 13 |
| Gambar 5. Pegawai Poltekkes Kemenkes Manado..... | 14 |
| Gambar 6. Capaian Kinerja Penyerapan Lulusan \leq 1 tahun | 33 |
| Gambar 7. Tren Persentase Serapan Lulusan Tahun 2015-2019..... | 34 |
| Gambar 8. Capaian Kinerja Pengabmas Berbasis Wilayah Tahun 2020..... | 38 |
| Gambar 9. Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Tahun 2020 | 39 |
| Gambar 10. Capaian Kinerja Karya Yang Diusulkan HKI Tahun 2020 | 42 |
| Gambar 11. Capaian Kinerja Penelitian Yang dipublikasikan Tahun 2020 | 46 |
| Gambar 12. Data Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2015-2020..... | 46 |
| Gambar 13. Capaian Kinerja Jumlah Penelitian | 49 |
| Gambar 14. Data kegiatan Penelitian sejak tahun 2016– 2020..... | 50 |
| Gambar 15. Capaian Kinerja Persentase Dosen Berkualifikasi S3..... | 52 |
| Gambar 16. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat..... | 58 |
| Gambar 17. Capaian Kinerja Persentase Penerima Beasiswa GAKIN..... | 61 |
| Gambar 18. Capaian Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi..... | 64 |

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan karunia-NYA Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2020 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja (LKj) pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja (LKj) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Manado juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tersusunnya LKj ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Manado ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Manado, Desember 2020

Direktur,



Dra. Elisabeth N. Barung, M.Kes, Apt
NIP. 1967122519960032001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran yang menitik beratkan pada pengukuran kinerja, evaluasi serta pengungkapan secara memadai terhadap pengukuran kinerja. Pada tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen pelaksanaan program dan kegiatan melalui indikator kinerja dan sebagai dasar dalam melakukan penilaian serta evaluasi kinerja. Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado selama dua tahun terakhir menjadi dasar analisis kebijakan strategis dalam rangka perbaikan layanan. Tahun 2018 nilai SAKIP 92,23 dan tahun 2019 memperoleh nilai 92,85.

Kebijakan strategis memberikan arah bagi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja tahun 2020 difokuskan pada 2 komponen besar yaitu Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel serta layanan prima. Masing-masing komponen terdiri dari sub komponen yang mengakomodir indikator kinerja tri darma PT maupun tata kelola organisasi. Pelaksanaan tri darma pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Hal ini sudah tertuang dalam sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Manado tahun periode 2020-2024 secara garis besar meliputi peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kemampuan melalui penelitian serta peningkatan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran strategis ini dituangkan dalam 6 indikator.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2020 sampai dengan November 2020, Poltekkes Kemenkes Manado mencapai target sebesar 81,2 % yaitu 13 indikator tercapai target dan 3 indikator belum mencapai target. Indikator yang belum tercapai adalah penyerapan lulusan di pasar kerja, kelulusan uji kompetensi dan dosen berkualifikasi S3.

Dari segi sumber daya manusia, Poltekkes Kemenkes Manado memiliki jumlah SDM yang memadai dan terus dilakukan upaya peningkatan kualitas dan kapasitas melalui pendidikan lanjut dan pelatihan teknis. Pengembangan sistem informasi terus dikembangkan baik untuk menunjang proses akademik maupun non akademik. Dalam hal pengelolaan keuangan, pagu dan realisasi anggaran tahun 2019 mencapai 94, 10%. Capaian ini sedikit lebih rendah dari tahun 2019 karena dipengaruhi oleh situasi pandemi yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral pembangunan sumberdaya manusia, pada intinya bertujuan untuk mewujudkan bangsa yang maju, unggul, madani dan mandiri sebagai perwujudan dan amanat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Keberhasilan pembangunan kesehatan pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah jumlah dan kualitas sumberdaya manusia (SDM) kesehatan. Seiring dengan bergulirnya agenda-agenda reformasi dan era globalisasi dewasa ini dengan sifat perubahan konstan, cepat, radikal dan pervasive menyebabkan kian meningkatnya sikap kritis masyarakat terhadap segala aspek kehidupan, termasuk didalamnya adalah tuntutan akan pelayanan kesehatan yang bermutu, professional dan akuntabel, sebagai dampak meningkatnya tingkat pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta derasnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tanpa batas ruang dan waktu.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga termasuk Poltekkes kemenkes Manado yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka Poltekkes Kemenkes Manado setiap tahun menyampaikan laporan kinerja ke Badan PPSDMK

Kementerian Kesehatan RI. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado tersebut merujuk pada Rencana Strategis Badan PPSDMK Kemeterian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 dan Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Poltekkes Kemenkes Manado sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan keputusan Menteri kesehatan dan Kesejahteraan Sosial nomor 298/Menkes.Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001. Penggabungan beberapa Akademi di Lingkungan Departemen Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya tenaga kesehatan yang harus pula disesuaikan dengan adanya perubahan kebijakan dan perangkat ketentuan penyelenggaraan pendidikan Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado saat ini memiliki 4 Program Studi Sarjana Sains Terapan yaitu D-IV Sanitasi Lingkungan , D-IV Gizi dan Dietetika, D-IV Kebidanan, D-IV Keperawatan, D-IV Promosi Kesehatan dan memiliki 7 Program Studi Diploma III, yaitu D-III Keperawatan, D-III Kebidanan, D-III Gizi, D-III Sanitasi, D-III Farmasi, DIII- Kesehatan Gigi dan D-III Teknik Laboratorium Medik serta 1 Program Profesi yaitu Program pendidikan profesi ners

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Poltekkes Kemenkes Manado

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan), dipimpin oleh Direktur; dan berdasarkan surat keputusan Mendikbud RI No 355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012, Pembinaan Penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktur Poltekkes Kemenkes dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan.

1. Tugas

Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan atau program Diploma IV/S1 Terapan/Sarjana Sains Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan.

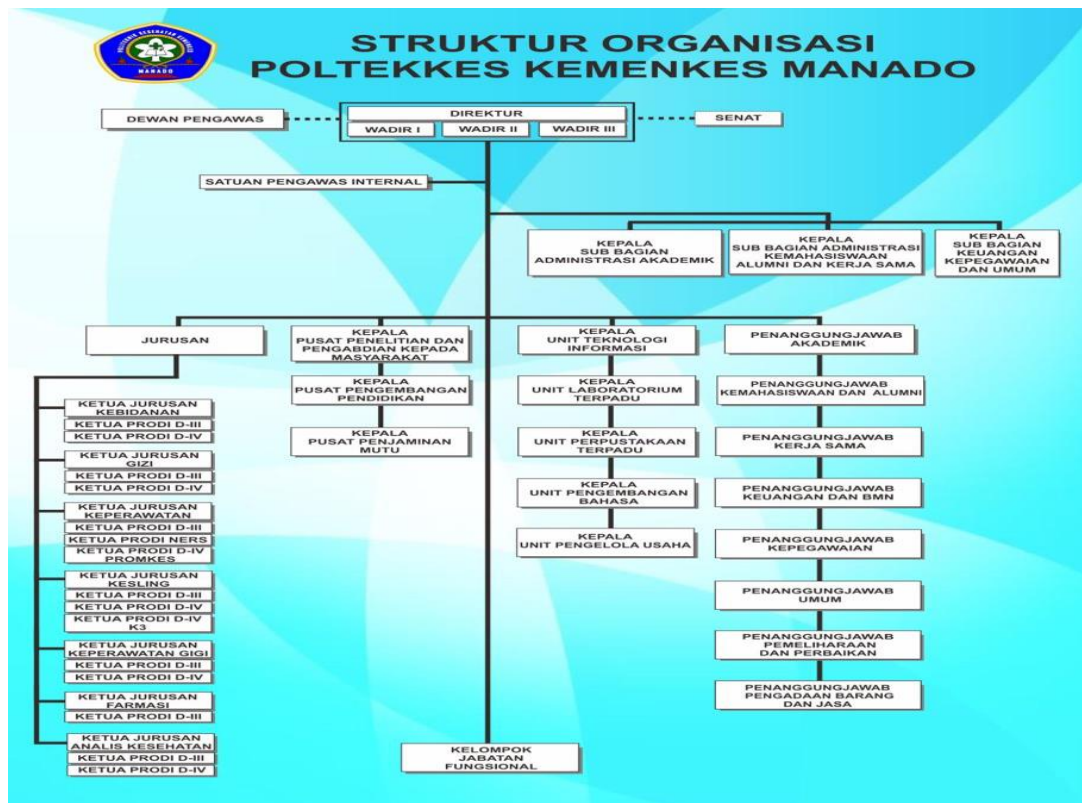
2. Fungsi

Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrative.

D. Struktur Organisasi

Poltekkes Kemenkes Manado telah ditetapkan menjadi satker Badan Layanan Umum sejak tahun 2019 dengan Surat Keputusan No. 399/KMK.05/2019, maka Struktur Organisasi mengacu kepada PMK No. 38 Tahun 2018 dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Manado terdiri dari:

1. Dewan pengawas (Menunggu PMK Remunerasi)
2. Senat
3. Direktur
4. Wakil Direktur (Wadir I, II dan III)
5. Sub Bagian Administrasi Akademik (Sub Bag. ADAK)
6. Sub Bagian Administrasi kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama (Sub Bag AKAK)
7. Sub Bagian Administrasi Keuangan, Kepegawaian, dan Umum (Subbag KKU)
8. Jurusan dan Program Studi
9. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
10. Pusat Pengembangan Pendidikan
11. Pusat Penjaminan Mutu
12. Unit Pelaksana Teknis
13. Satuan Pengawas Internal

14. Instalansi

15. Kelompok Jabatan Fungsional

a. Dewan Pengawas

Merupakan orga nonstructural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik.

b. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur Poltekkes Kemenkes dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan. Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan serta urusan administrasi umum. Wakil Direktur bertanggung jawab kepada Direktur, Wakil direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan system informasi. Wakil direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum. Wakil direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.

c. Senat Poltekkes

Senat Poltekkes Kemenkes merupakan organ nonstructural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik.. Senat Poltekkes Kemenkes terdiri atas: ketua senat merangkap anggota, sekretaris senat merangkap anggota; dan anggota senat.

d. Sub Bagian

Merupakan unsur pelaksanaan administrasi Poltekkes yang menyelenggarakan pelayanan administrative kepada seluruh unsur di lingkungan Poltekkes. Subbagian berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh wakil direktur dengan bidang tugasnya.

e. Jurusan

Jurusan di pimpin oleh Ketua Jurusan. Poltekkes Kemenkes Manado mempunyai 7 (tujuh) Jurusan, 11 (sebelas) program studi:

1. Jurusan Keperawatan

- 1.1 Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan (DIV), NERS
- 1.2 Program Studi Diploma Keperawatan (D III)
- 1.3 Program Studi Promosi Kesehatan (D IV)

2. Jurusan Kebidanan

- 2.1 Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan (DIV)
- 2.2 Program Sudi Diploma Kebidanan (D III)

3. Jurusan Gizi

- 3.1 Program Studi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika (DIV)
- 3.2 Program Sudi Diploma Gizi (D III)

4. Jurusan Kesehatan Lingkungan

- 4.1 Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan (DIV)
- 4.2 Program Studi Diploma Sanitasi (D III)

5. Jurusan Farmasi

- 5.1 Program Studi Diploma Farmasi (D III)

6. Jurusan Kesehatan Gigi

- 6.1 Program Stdi Diploma Kesehatan Gigi (D III)

7. Jurusan Teknik Laboratorium Medik

- 8.1 Program Studi Teknik Laboratorium Medik (D III)

f. Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan, dan penjaminan mutu.

g. Unit

Unit merupakan unsur penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan, dan penjaminan mutu. Unit bertanggung jawab kepada Direktur.

h. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal adalah unsur pelaksana yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik untuk dan atas nama Direktur.

i. Instalasi

Instalasi merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan operasional pendidikan yang bertanggung jawab kepada Direktur.

j. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan bidang keahliannya.

C. Gambaran Poltekkes kemenkes Manado

Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dibangun atas prinsip memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang bertumpu pada paradigma yaitu kemandirian (*autonomy*), transparansi (*transparency*), efisiensi (*efficiency*), produktivitas (*productivity*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*). Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam komitmen untuk meningkatkan mutu lulusan telah melaksanakan akreditasi internal oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan dan Eksternal oleh PT. SAI GLOBAL Indonesia. Sertifikat ISO Poltekkes Kemenkes Manado sudah di *upgrading* ke versi 9001 : 2015.

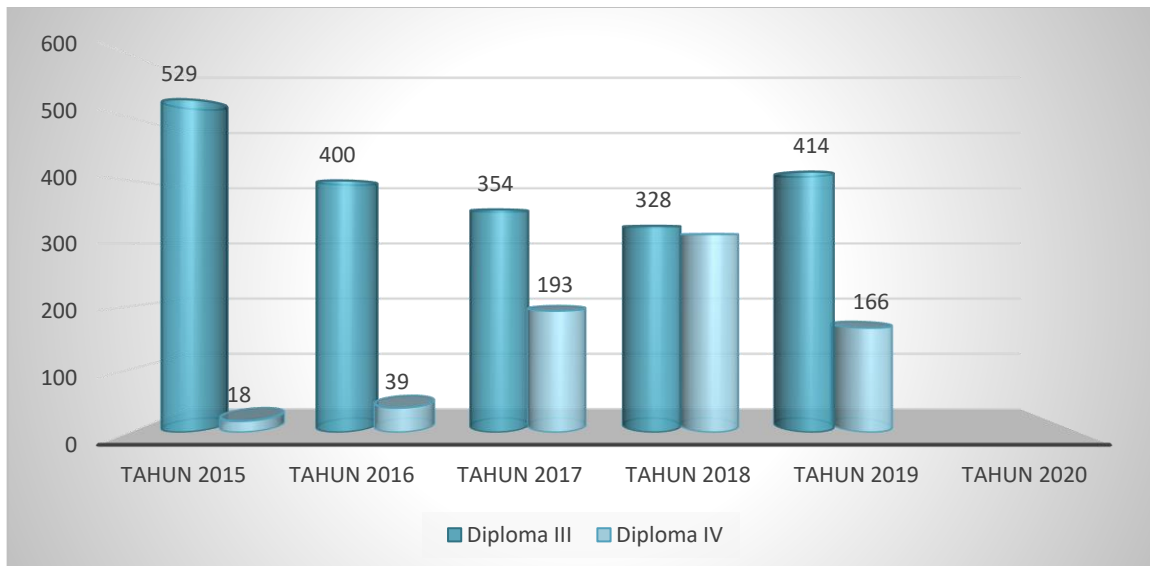
Berdasarkan surat No 1862/E/T/2011 tertanggal 22 November 2011 oleh Dirjen Kemendikbud Dirjen DIKTI, hasil akreditasi yang dilaksanakan oleh Kemenkes terhadap Program Studi Poltekkes Kemenkes Manado telah diakui oleh Kemendikbud sampai dengan masa berlaku berakhir tahun 2014. Secara institusi Poltekkes Kemenkes Manado sudah terakreditasi oleh BAN-PT dengan No. 359/SK/ BAN-PT/Akred/PT/V/2015 dan diperpanjang status akreditasi dengan No. 206/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020. Untuk status akreditasi prodi, sampai akhir tahun 2020 12 Program Studi sudah terakreditasi oleh LAMPT-Kes dengan nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi

| Jurusan | Program Studi | Nilai | Strata | No SK LAM-PTKes | Tanggal |
|----------------------------------|---------------|-------|--------|--------------------------------------|------------|
| Keperawatan | D-III | 340 | B | 0458/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 | 27-11-2020 |
| | D-IV | 318 | B | 0318/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 | 13-11-2020 |
| | Ners | 303 | B | 0319/LAMPTKes/Akr/Pro/XI/2020 | 13-11-2020 |
| Kesehatan Lingkungan | D-III | 361 | A | 0422/SK/LAM-PTKes/Akred/Dip/XI/2020 | 20-10-2020 |
| | D-IV | 352 | B | 1072/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016 | 24-12-2016 |
| Gizi | D-III | 364 | A | 0854/SK/LAM-PTKes/Akred/Dip/XII/2020 | 30-12-2020 |
| | D-IV | 328 | B | 0873/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2016 | 02-10-2016 |
| Kebidanan | D-III | 329 | B | 026/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020 | 30-12-2020 |
| | D-IV | 306 | B | 0940/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2016 | 30-10-2016 |
| Farmasi | D-III | 350 | B | 1061/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016 | 24-12-2016 |
| Kesehatan Gigi | D-III | 313 | B | 0894/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2016 | 30-10-2016 |
| Teknik Laboratorium Medik | D-III | 361 | A | 1017/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016 | 24-12-2016 |

1. Jumlah Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Manado memiliki 11 Program studi dengan jumlah lulusan sebagai berikut :



Gambar 1. Jumlah Lulusan Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2015-2020

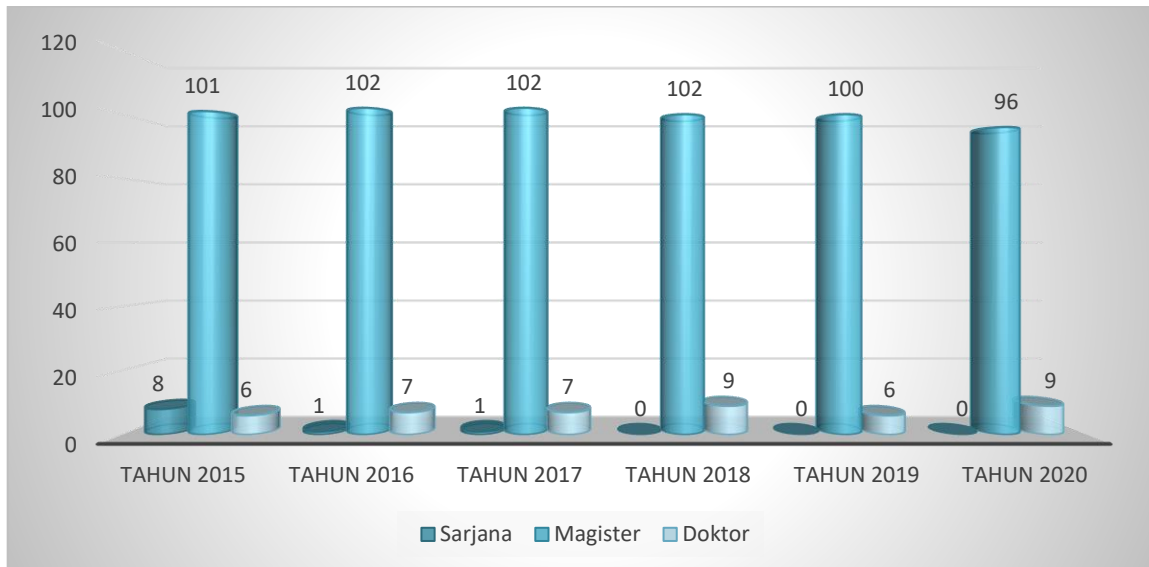
Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Manado sejak tahun 2015 sampai tahun 2020 cenderung fluktuatif seiring dengan pemenuhan dan penyesuaian dengan rasio dosen mahasiswa, serta adanya kelas khusus kerja sama. Puncak lulusan Diploma III terbanyak yaitu pada tahun 2019 karena adanya kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) . Untuk lulusan diploma IV terjadi peningkatan di tahun 2018 karena beberapa jurusan yang menyelenggarakan program diploma IV alih jenjang meluluskan mahasiswanya.

2. Sumberdaya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Sumberdaya manusia merupakan unsur kunci yang mewarnai perjalanan organisasi ke depan. Pada tahun 2019, jumlah jabatan fungsional dosen 108 orang. Penurunan jumlah dosen dikarenakan ada yang pensiun dan dinonaktifkannya dosen dengan kualifikasi pendidikan sarjana.

Berikut adalah jumlah dosen menurut kualifikasi pendidikan :



Gambar 2. Jumlah Dosen Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2015-2020

Jumlah dosen berkaitan dengan besaran beban mengajar. Beban ini diterjemahkan ke dalam rasio dosen mahasiswa. Standar nasional pendidikan tinggi yang menetapkan nilai ideal pada rentang 1:17 – 1:25. Berdasarkan standar ini, secara global Poltekkes Kemenkes Manado masih berada dalam rentang ideal, yaitu 1:22 yang berarti Poltekkes Kemenkes Manado berpeluang menambah jumlah mahasiswa. Rasio dosen dihitung hanya untuk kelas reguler sebagaimana yang disyaratkan dalam instrumen akreditasi

Tabel 2. Jumlah dan Rasio Mahasiswa/Dosen Tahun 2015-2020,

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|
| Dosen | 115 | 110 | 110 | 109 | 108 | 108 |
| Mahasiswa | 2332 | 2640 | 2876 | 2985 | 2446 | 2482 |
| Rasio Mhs/Dosen | 1:20 | 1:24 | 1:26 | 1:27 | 1:22 | 1:22 |

Berdasarkan jabatan fungsional, bagian terbesar yaitu 62,03% berjabatan Lektor, disusul Lektor Kepala 27,7% dan Asisten Ahli 10,18% seperti yang tersaji pada gambar berikut ini :



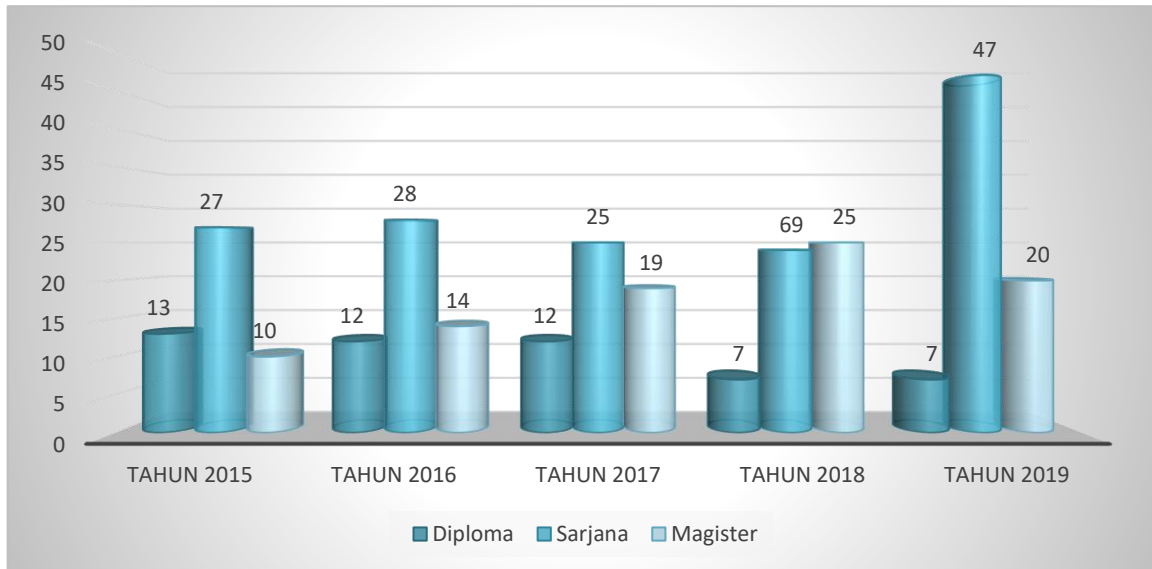
Gambar 3. Kualifikasi Jabatan Fungsional Dosen Poltekkes Kemenkes Manado, 2015-2019

Profesionalisme dosen juga terus didorong untuk meningkatkan mutu layanan akademik. Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik Lektor kepala sampai dengan tahun 2019 mencapai 30 orang, lektor 67 orang dan asisten ahli 11 orang. Angka ini cukup bervariasi karena secara periodik ada dosen yang memasuki masa pensiun, kenaikan jabatan fungsional setingkat lebih tinggi serta adanya penambahan dosen baru.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan berperan penting untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perekrutan disesuaikan dengan beban kerja pada masing-masing unit melalui mekanisme rekrutmen PNS dan kontrak. Tenaga kependidikan yang dimaksud adalah Pranata Laboratorium Pendidikan, Instruktur, Pustakawan dan JFT non dosen. Jumlah tenaga kependidikan sampai dengan tahun 2018 sebanyak 56 orang dengan kualifikasi magister 24 orang,

sarjana 24 orang dan diploma 7 orang. Data tenaga kependidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

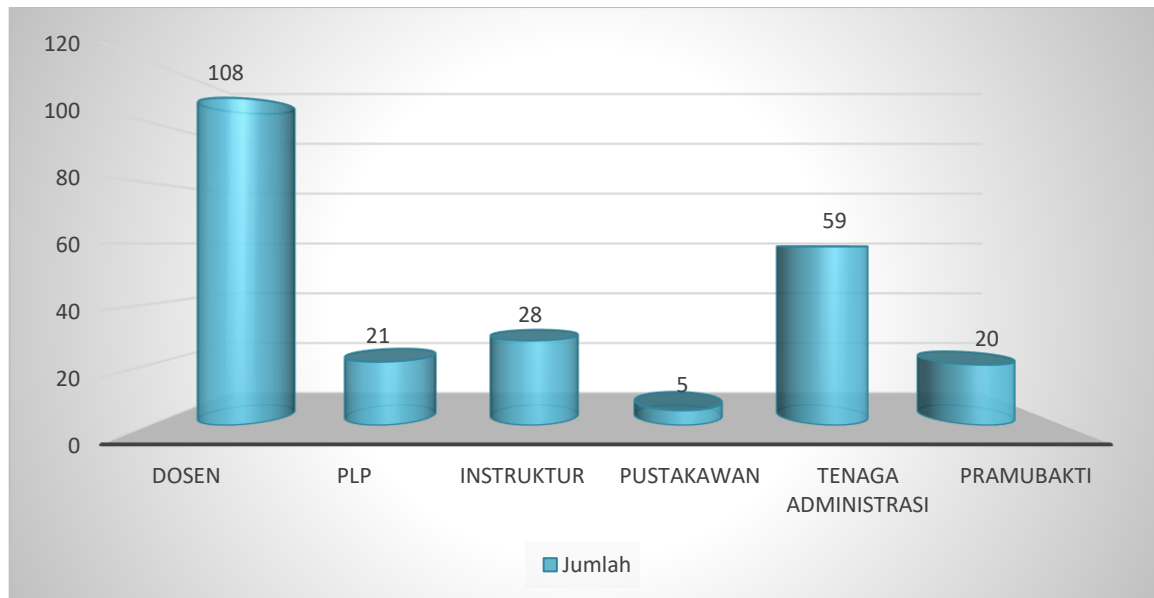


Gambar 4. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2015-2019

Sistem karier staf administrasi dilakukan melalui mekanisme promosi dan mutasi. Sistem promosi relatif telah berjalan sesuai dengan kriteria sedangkan mutasi dilakukan guna menghindari kejenuhan dan meningkatkan wawasan, kinerja, dan jenjang karier. Peningkatan kualitas SDM kependidikan menjadi bagian tak terpisahkan dari peningkatan kinerja dan layanan institusi. Kebijakan ini dilakukan melalui beragam cara, antara lain:

- a. Studi lanjut
- b. Pelatihan, seminar, short course dan magang.
- c. Kursus mengoperasikan computer

Adapun data jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Manado dapat dilihat pada gambar berikut ini :



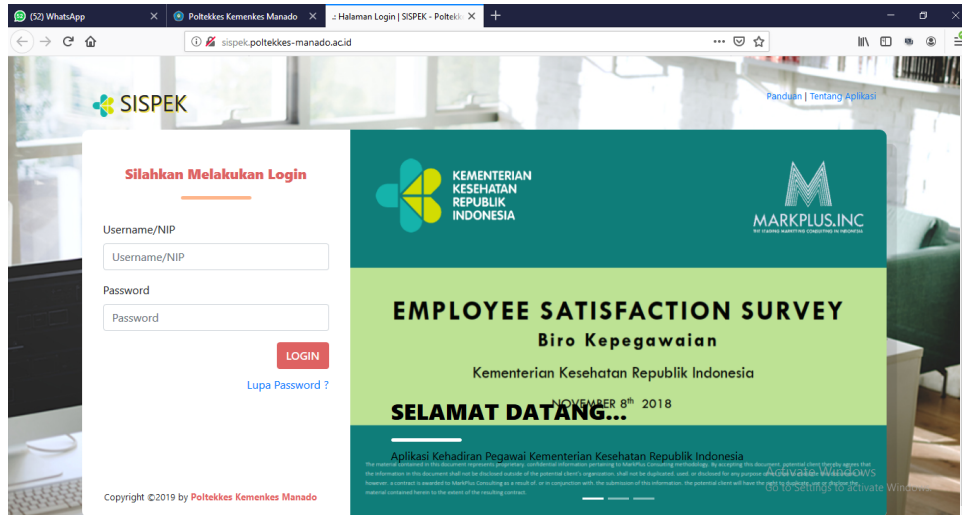
Gambar 5. Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020

3.5. Sistem Informasi dan Sarana-Prasarana

a. Sistem Informasi

Manajemen organisasi modern sangat bergantung pada sistem informasi yang menopangnya mengingat Poltekkes Kemenkes Manado sebagai Satker Badan Layanan Umum yang harus memberikan layanan prima meningkatkan kepercayaan public. Poltekkes Kemenkes Manado telah mengembangkan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan *website*. Layanan akademik dan kemahasiswaan mengembangkan SIAKAD, Sipienu online, Vilep, Layanan kepegawaian terintegrasi dengan SIMKA, SILK, Aplikasi PPK PNS, SAPK, SIPEKA, *Log Book Online*, layanan sistem penjaminan mutu dengan aplikasi e-mutu dan Layanan BMN menggunakan SIMAK BMN sedangkan bagian umum menggunakan aplikasi tata persuratan.

1. Layanan system kepegawaian dan keuangan termasuk pengajuan cuti pegawai pada <http://sispek.poltekkes-manado.ac.id/>



2. Layanan Sipenmaru online : <https://sipenmaru.poltekkes-manado.ac.id/>

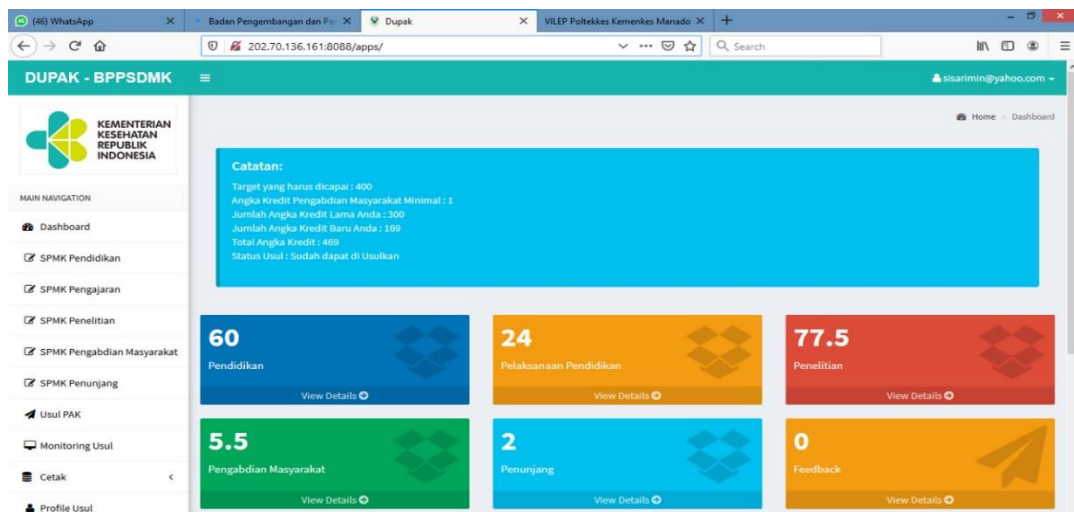


3. Evaluasi Kinerja dosen dalam bentuk Laporan Kinerja Dosen (LKD) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). LKD dilaporkan dua kali setahun pada periode Januari sampai Juni dan Juli sampai Desember) dan disahkan Assesor dan Ketua Jurusan SKP dilaporkan setiap bulan yaitu pada awal bulan dan evaluasi dilaksanakan setahun sekali disahkan oleh atasan langsung.

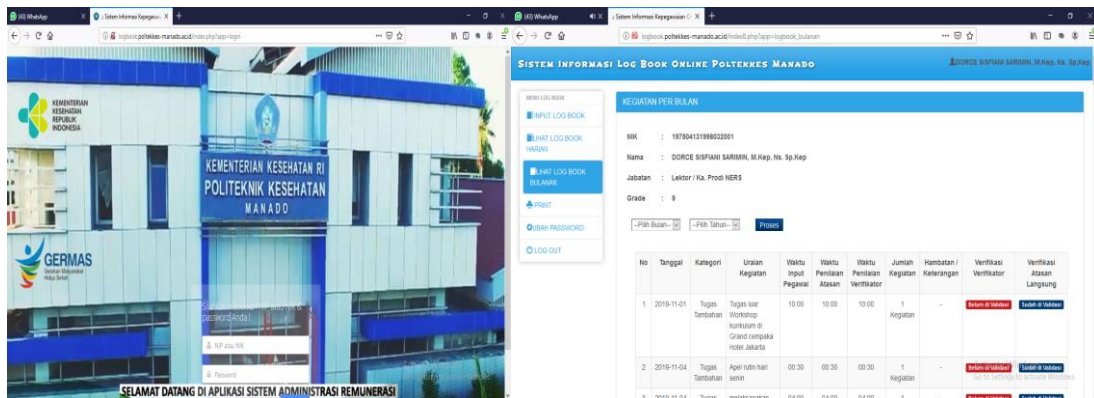
Contoh Aplikasi Laporan Kinerja Dosen Yang dibuat Persemester :



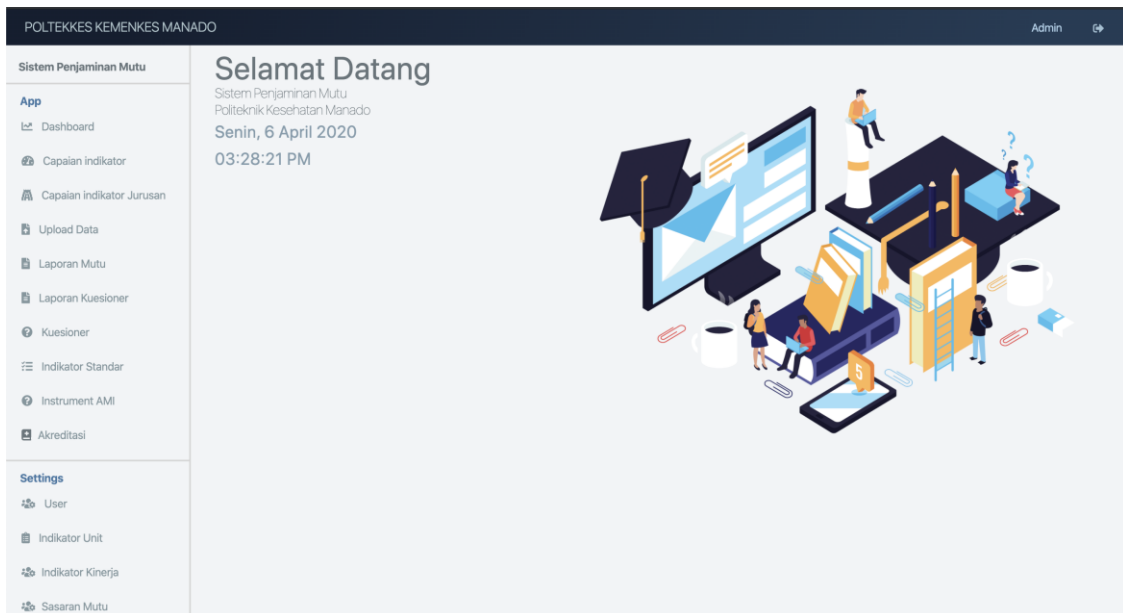
4. Layanan pengajuan kenaikan jabatan dosen melalui aplikasi "DUPAK ONLINE" yang dapat diakses pada web site badan PPSDMK pada laman <http://202.70.136.161:8088/apps/>



5. Bentuk tanggung jawab dapat dilihat juga pada seluruh pegawai diwajibkan melaporkan kinerjanya setiap hari pada logbook melalui aplikasi <http://logbook.poltekkes-manado.ac.id/>



6. Layanan implementasi penjaminan mutu termasuk pengukuran kinerja IKU melalui aplikasi e-Mutu : <http://e-mutu.poltekkes-manado.ac.id:8080/login>



b. Sarana-Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak untuk berfungsinya suatu organisasi pendidikan tinggi. Poltekkes Kemenkes Manado

menempati tiga area kampus yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk kepentingan akademik dan non akademik disamping fasilitas penunjang lainnya. Secara kuantitatif, ketersediaan sarana prasarana terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan institusi sebagai respon terhadap peningkatan permintaan pasar. Peningkatan sarana prasarana terus dilakukan berupa pembangunan Gedung Direktorat, Pembangunan Gedung Jurusan Kebidanan, Pembangunan Gedung Jurusan Analis Kesehatan, Pembangunan Gedung Jurusan Farmasi, Pembangunan Gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan, Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Pembangunan Gedung Bengkel Kerja, Pembangunan Taman, Jalan Lingkungan dan pagar sedangkan untuk bangunan lainnya dilakukan pemeliharaan berupa rehabilitasi untuk kepentingan akademik maupun administrasi. Pengembangan sarana prasarana masih perlu terus dilanjutkan sesuai rencana pengembangan institusi termasuk Gedung jurusan kesehatan gigi yang sudah selesai dibangun tahun 2019. Tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Manado juga sudah memulai dengan pembangunan *sport hall* tahap 1 yang berada di kampus C serta dalam tahap perencanaan pembangunan asrama mahasiswa di kampus A. hal ini dilakukan sebagai upaya menunjang layanan *stakeholders* maupun pemenuhan target BLU Poltekkes Kemenkes Manado

D. SISTIMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Laporan Laporan Kinerja ini disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi Poltekkes Kemenkes Manado dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang di hadapi organisasi.
- BAB II : Perencanaan Kinerja
Pada bab ini di uraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

BAB IV : Penutup

Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar dan dibuat secara integral, efisien dan koordinatif dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 dengan berorientasi kepada hasil yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan, perlu dilakukan peningkatan SDM Kesehatan dengan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui perencanaan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM kesehatan. Prioritas pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 salah satunya adalah pemenuhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 tertuang salah satu misi Kementerian Kesehatan adalah menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan, termasuk didalamnya adalah tenaga kesehatan. Dalam hal ini pemenuhan SDM kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi berpedoman pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang berorientasi pada output yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun yaitu 2020-2024, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin akan timbul. Poltekkes Kemenkes Manado menyusun RAK Tahun 2020-2024 telah selaras dengan Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020-2024 yang mempunyai tugas mewujudkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemekes Manado Tahun 2020-2024 ditetapkan dengan maksud memberikan panduan dan acuan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam dukungan manajemen dan pelaksanaan

tugas pada program Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, mulai dari Perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi periode tahun 2020-2024.

a. Visi

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Kesehatan 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian Kesehatan 2020 – 2024, Renstra Poltekkes Kemenkes Manado 2020-2024 dan tuntutan pembangunan Tenaga Kesehatan dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara agraris dan bahari, maka visi Poltekkes Kemenkes Manado adalah :

ditetapkan untuk periode tahun 2015-2019, namun dengan beralihnya pengelolaan institusi dari Satker PNBK ke Satker BLU pada tahun 2019 berdasarkan SK No.399/KMK.05/2019 , maka ditetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

1. Visi

“Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Vokasi yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan Mampu Bersaing secara Global”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kesehatan yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul
- b. Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan penelitian dan budaya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- d. Menyelenggarakan Sistem Tata Kelola yang baik

Tujuan

1. Meningkatkan dan mengembangkan mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatkan dan mengembangkan mutu penelitian
3. Meningkatkan dan mengembangkan mutu pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan lulusan profesional yang unggul dan berbudaya mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat bersaing dipasar lokal dan global.
5. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif dan bermanfaat
6. Memantapkan pelayanan prima kepada masyarakat

Sasaran :

1. Meningkatnya mutu lulusan di bidang kesehatan yang mampu bersaing di kawasan Timur Indonesia
2. Mengembangkan atmosfer akademik yang kondusif bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam menghasilkan karya-karya ilmiah yang andal melalui penelitian
3. Meningkatnya pemerolehan HKI
4. Meningkatnya angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum ilmiah dan atau gelar
5. Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat
6. Terwujudnya budaya mutu di lingkungan Poltekkes kemenkes Manado
7. terselenggaranya pengembangan karya inovatif yang berpotensi memiliki nilai jual yang tinggi.

B. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

1. Indikator Kinerja Utama

Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2020 ditetapkan di akhir tahun 2019. Target dalam Indikator kinerja mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Manado periode 2020-2024 dengan memperhatikan hasil reviu dengan Badan PPSDMK Kemenkes RI serta PK BLU Kementerian Keuangan RI. Secara umum Perjanjian kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado tahun anggaran 2020, antara lain :

- a. Peningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado
- b. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan tugas yang diterima dan terus meningkatkan kinerja
- c. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah
- d. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado
- e. Menilai adanya keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi, sekaligus sebagai dasar dalam pemberian penghargaan (*reward*) maupun sanksi (*punishment*)

Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Manado sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 Yang diperjanjikan dengan Badan PPSDMK

| NO | Sasaran Program / Kegiatan | Indikator Kinerja | TARGET |
|----|---|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Rasio Dosen terhadap mahasiswa | Rasio dosen dan mahasiswa | 1 : 22 |
| 2 | Serapan lulusan < 1 tahun | Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun | 75% |
| 3 | Pembinaan wilayah berkelanjutan | Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun | 4 |
| 4 | Karya yang diusulkan mendapat HAKI | Karya yang diusulkan mendapat HAKI | 124 |
| 5 | Penelitian yang dipublikasikan | Penelitian yang dipublikasikan | 176,5 |
| 6 | Jumlah penelitian yang dihasilkan | Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun | 38 |
| 7 | Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3 | Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 | 10 |
| 8 | Dosen yang berprestasi nasional dan internasional | Dosen yang berprestasi nasional dan internasional | 2 |
| 9 | Indeks Kepuasan Masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat | 3,3 |
| 10 | Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah | Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan | 5 |
| 11 | Meningkatnya kelulusan uji kompetensi | Persentase kelulusan Uji Kompetensi | 82 |
| 12 | Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional | Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) | 10 |
| 13 | Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel | Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional | 26,75% |
| | | Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah) | 16.500.000.000 |
| | | Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah) | 500.000.000 |
| | | Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU) | 100% |

Tabel 4. Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 Yang dikontrakkan dengan PK BLU

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | | | Bobot IKU |
|------------|--|---|---------------|----------------|--------|-----------|
| | | | Semester I | Tahunan | Satuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| I. | Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel | 1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional | 26,75 | 26,75% | % | 90% |
| | | 2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020 | 5.665.671.200 | 16.500.000.000 | Rp | 120% |
| | | 3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset | 631.575.000 | 500.000.000 | Rp | 90% |
| | | 4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU | 60% | 100% | % | 100% |
| II. | Layanan Prima | 5. Rasio dosen terhadap mahasiswa | 1:22 | 1:22 | Rasio | 80% |
| | | 6. Serapan lulusan ≤1 tahun | n/a | 75 | % | 95% |
| | | 7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan | n/a | 4 | Jumlah | 90% |
| | | 8. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi | n/a | 124 | Nilai | 115% |
| | | 9. Jumlah penelitian yang dihasilkan | n/a | 38 | Jumlah | 115% |
| | | 10. Penelitian yang dipublikasikan | n/a | 176,5 | Nilai | 95% |
| | | 11. Persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 | n/a | 10 | % | 95% |
| | | 12. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional | n/a | 2 | Jumlah | 95 |
| | | 13. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | n/a | 3,3 | Indeks | 100 |
| | | 14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah | n/a | 5 | % | 95 |
| | | 15. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi | n/a | 82 | % | 100% |
| | | 16. Prestasi Mahasiswa | n/a | 10 | Jumlah | 110% |

BAB. III**AKUNTABILITAS KINERJA****A. Capaian Kinerja**

pencapaian setiap indikator kinerja diukur berdasarkan standar yang ditetapkan oleh badan PPSDM Kesehatan maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi.

Berdasarkan pengukuran terhadap capaian kinerja indikator utama diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.Rekapitulasi Indikator Kinerja Utama dan Capaian
Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Tahun 2020

| No | Sasaran Program / Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|----|--|--|--------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Rasio Dosen terhadap mahasiswa | Rasio dosen dan mahasiswa | 1 : 22 | 1:22 |
| 2 | Serapan lulusan < 1 tahun | Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun | 75% | 55,1 |
| 3 | Pembinaan wilayah berkelanjutan | Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun | 4 | 4 |
| 4 | Karya yang diusulkan mendapat HAKI | Karya yang diusulkan mendapat HAKI | 124 | 128 |
| 5 | Penelitian yang dipublikasikan | Penelitian yang dipublikasikan | 176,5 | 183 |
| 6 | Jumlah penelitian yang dihasilkan | Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun | 38 | 38 |
| 7 | Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3 | Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 | 10 | 8,3 |
| 8 | Dosen yang berprestasi nasional dan internasional | Dosen yang berprestasi nasional dan internasional | 2 | 2 |
| 9 | Indeks Kepuasan Masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat | 3,3 | 3,31 |
| 10 | Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah | Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan | 5 | 5 |

| | | | | |
|----|---|--|----------------|----------------|
| 11 | Meningkatnya kelulusan uji kompetensi | Persentase kelulusan Uji Kompetensi | 82 | 76,37 |
| 12 | Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional | Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) | 10 | 15 |
| 13 | Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel | Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional | 26,75% | 39,67% |
| | | Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah) | 16.500.000.000 | 20.157.349.810 |
| | | Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah) | 500.000.000 | 713.045.942 |
| | | Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU) | 100% | 100% |

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja meliputi uraian keterkaitan antara pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan sesuai tujuan visi dan misi yang ditetapkan dalam rencana strategis. Analisis ini juga menjelaskan tentang perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien dan efektif, sesuai dengan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat dianalisis juga faktor penghambat dan pendukung serta strategi pencapaian pada tahun berikutnya.

1. Rasio dosen dengan mahasiswa

a. Definisi Operasional

Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah perbandingan antara jumlah dosen yang ada dengan jumlah mahasiswa.

Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki NIDN

Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target untuk indikator rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1 : 22

c. Realisasi

Perhitungan realisasi :

Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama.

Poltekkes Kemenkes Manado memiliki dosen dengan jabatan fungsional berjumlah 108 orang dan jumlah mahasiswa 2436. Dengan demikian rasio dosen dengan mahasiswa untuk tahun 2020 adalah 1 :22

d. Capaian

Perhitungan capaian realisasi

Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%.

capaian IKU = Nilai (100%)

dengan demikian capaian IKU indikator rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2020 nilainya 100 % karena berada pada range yang ditetapkan yakni 1: 20 sampai 1:30.

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------------------|--------|-----------|---------|
| Rasio dosen dengan mahasiswa | 1:22 | 1:22 | 100% |

Untuk perhitungan capaian realisasi adalah :

Nilai 100 % X 80% (bobot IKU) = 80%

Data ini menunjukkan bahwa indikator rasio dosen dengan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado mencapai target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, indikator ini masih tetap konsisten dengan rasio sesuai range yang ditetapkan oleh BAN-PT. Data capaian dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.6 Capaian Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2016-2020

| Uraian | Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2019 | 2020 |
|-----------------|-----------|------|------|------|------|-------|
| Dosen | Dosen | 115 | 110 | 110 | 108 | 108 |
| Mahasiswa | Mahasiswa | 2332 | 2640 | 2876 | 2446 | 2436 |
| Rasio Mhs/Dosen | Rasio | 1:20 | 1:24 | 1:26 | 1:22 | 1 :22 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir, rasio dosen dan mahasiswa cukup fluktuatif tetapi masih berada pada *range* yang ditetapkan oleh BAN-PT yakni 1 : 20 sampai 1 : 30.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah SK dosen tetap dan SK peserta didik Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020.

Tabel 7. Data Dosen Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020

| NO | PRODI | DOSEN TETAP | | |
|----|---|-------------|----|-------|
| | | PENDIDIKAN | | |
| | | S2 | S3 | TOTAL |
| 1 | Sarjana Terapan Keperawatan/ Ners | 15 | 1 | 16 |
| 2 | Diploma Tiga Keperawatan/Promkes | 12 | 0 | 12 |
| 3 | Sarjana Terapan Kebidanan | 9 | 1 | 10 |
| 4 | Diploma Tiga Kebidanan | 9 | 1 | 9 |
| 5 | Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika | 9 | 2 | 11 |
| 6 | Diploma Tiga Gizi | 9 | 0 | 9 |
| 7 | Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan | 7 | 2 | 9 |
| 8 | Diploma Tiga Sanitasi | 6 | 0 | 6 |
| 9 | Diploma Tiga Farmasi | 7 | 0 | 7 |
| 10 | Diploma Tiga Kesehatan Gigi | 8 | 1 | 9 |
| 11 | Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis | 9 | 1 | 10 |
| | JUMLAH | 99 | 9 | 108 |

Tabel 8. Data Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020

| NO | PRODI | MAHASISWA | | | | | | | | | | TOTAL |
|---------------|---|------------|-----------|------------|----------|------------|----------|------------|----------|-------------|-----------|-------------|
| | | TK. I | | TK. II | | TK. III | | TK. IV | | Total | | |
| | | Reg | AJ | Reg | AJ | Reg | AJ | Reg | AJ | Reg | AJ | |
| 1 | Sarjana Terapan Keperawatan | 40 | 0 | 43 | 0 | 0 | 0 | 104 | 0 | 187 | 0 | 187 |
| 2 | Diploma Tiga Keperawatan | 89 | 0 | 89 | 0 | 156 | 0 | | 0 | 334 | 0 | 334 |
| 3 | Sarjana Terapan Kebidanan | 0 | 56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 56 | 56 |
| 4 | Diploma Tiga Kebidanan | 95 | 0 | 94 | 0 | 102 | 0 | | 0 | 291 | 0 | 291 |
| 5 | Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika | 24 | 0 | 60 | 0 | 48 | 0 | 68 | 0 | 200 | 0 | 200 |
| 6 | Diploma Tiga Gizi | 26 | 0 | 46 | 0 | 81 | 0 | | 0 | 153 | 0 | 153 |
| 7 | Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan | 38 | 20 | 57 | 0 | 45 | 0 | 77 | 0 | 217 | 20 | 237 |
| 8 | Diploma Tiga Sanitasi | 14 | 0 | 42 | 0 | 99 | 0 | | 0 | 155 | 0 | 155 |
| 9 | Diploma Tiga Farmasi | 91 | 0 | 111 | 0 | 53 | 0 | | 0 | 255 | 0 | 255 |
| 10 | Diploma Tiga Kesehatan Gigi | 55 | 0 | 68 | 0 | 68 | 0 | | 0 | 191 | 0 | 191 |
| 11 | Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis | 96 | 0 | 100 | 0 | 96 | 0 | | 0 | 292 | 0 | 292 |
| 12 | Sarjana Terapan Promosi Kesehatan | 15 | 0 | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 45 | 0 | 45 |
| 13 | Profesi Ners | 40 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 |
| JUMLAH | | 623 | 56 | 740 | 0 | 748 | 0 | 249 | 0 | 2360 | 76 | 2436 |

f. Sumber Data

Data Jumlah dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado adalah data peserta didik pada SK penetapan mahasiswa dan SK Dosen tetap tahun 2020

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor Pendukung/Penghambat

Berdasarkan data capaian tahun 2020, target rasio dosen dan mahasiswa sudah memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini didukung dengan adanya

rekrutmen dosen pada tiga tahun terakhir. Namun demikian, jika melihat standar yang ditetapkan Dikti bahwa rasio ideal berada pada rentang 1:20 – 1:30 memberi peluang untuk menambah kuota mahasiswa. Di sisi lain, pengelola Poltekkes Kemenkes Manado sebagai Satker BLU, tentu hal ini akan berdampak kepada jumlah perolehan dana karena salah satu sumber pendapatannya adalah dari UKT mahasiswa. Tidak signifikannya penambahan jumlah mahasiswa salah satunya dipengaruhi oleh situasi pandemic Covid-19 di tahun 2020 ini.

- Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Manado adalah meningkatkan jumlah kuota mahasiswa baru di tahun 2021. Penambahan jumlah kuota ini diimbangi dengan penyiapan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang semakin memadai di semua jurusan dan Prodi. Terakreditasinya 3 Prodi dengan nilai A juga menjadi satu peluang bertambahnya minat pendaftar di Poltekkes Kemenkes Manado pada tahun 2021.

2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

a. Defimisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan 75 % lulusan tahun 2019 terserap di pasar kerja pada tahun 2020

c. Perhitungan realisasi

$$\frac{\text{Jumlah lulusan (T-1) yang diserap di pasar kerja <6 bulan}}{\text{Jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

Poltekkes Kemenkes Manado meluluskan mahasiswa sebanyak 470 orang pada tahun 2019. Jumlah lulusan yang sudah bekerja sampai dengan tahun 2020 sebanyak 259 orang. Dengan demikian persentase serapan lulusan di pasar kerja sebesar 53 % dengan rincian perhitungan :

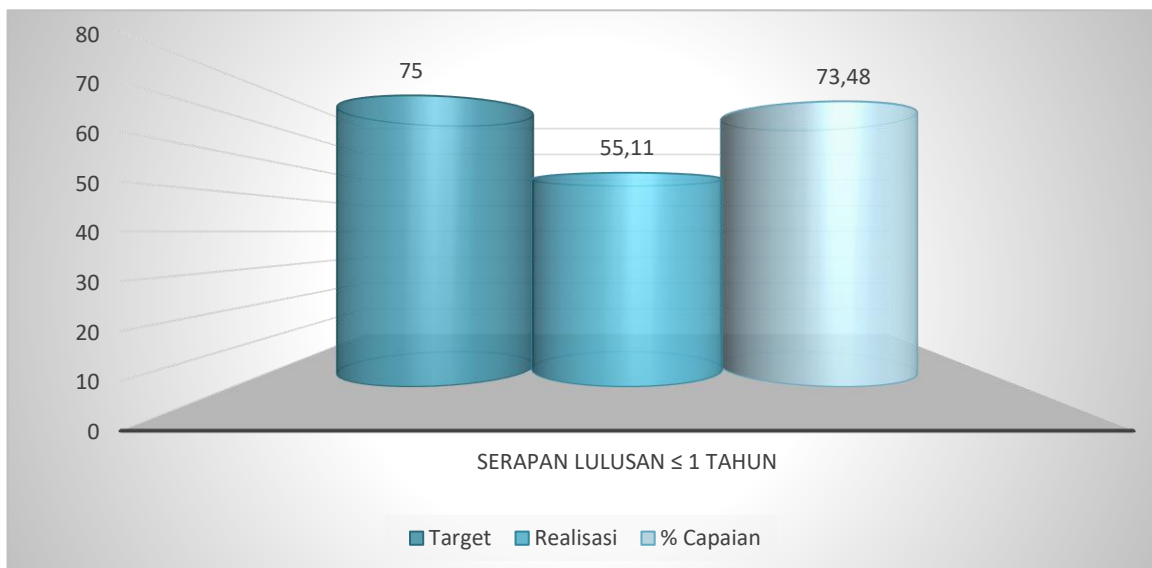
$$\frac{259}{470} \times 100 = 53 \%$$

d. Capaian

Perhitungan Capaian IKU:

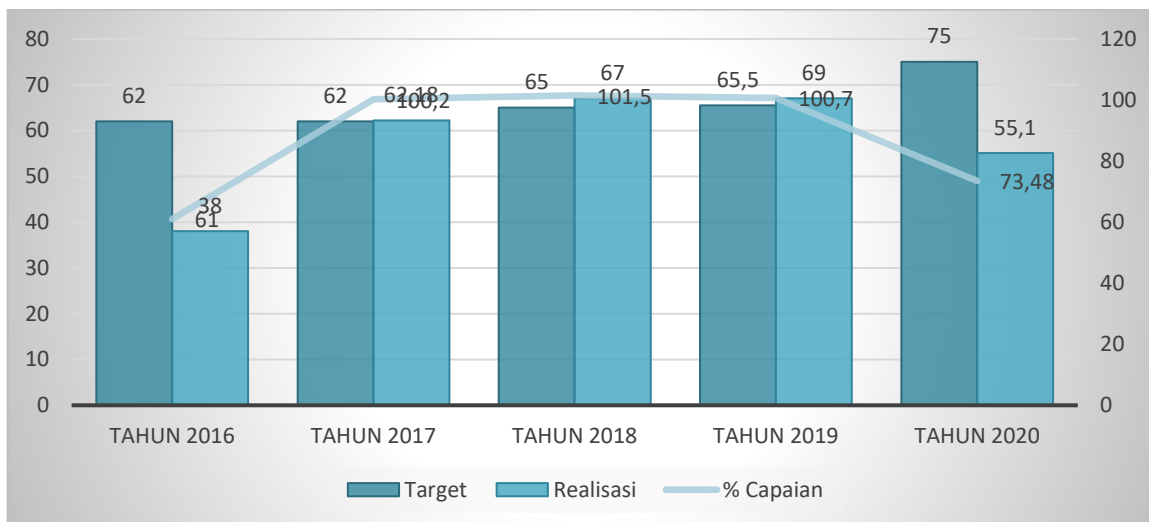
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja serapan lulusan di pasar kerja tahun 2020 adalah 55,11/75 X 100 = 73,48 % seperti yang terlihat pada grafik berikut



Gambar 6. Capaian Kinerja Persentase Penyerapan lulusan ≤ 1 tahun

Dari target yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Manado tahun 2020 sebesar 75 %, dan per Desember 2020 mencapai 55,11 % (73,48%). Capaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika dilihat dari capaian tahun-tahun sebelumnya, maka rincian data dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 7. Tren Persentase Serapan Lulusan

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung untuk indikator persentase serapan lulusan di lapangan kerja adalah SK penetapan lulusan, data tracer study yang dilakukan Unit Pusat Karir serta Prodi. Rekap data per Jurusan/Prodi adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Data serapan Lulusan Per Program Studi Tahun 2020

| NO | NAMA PRODI | JUMLAH LULUSAN TAHUN 2019 | JUMLAH LULUSAN YANG SUDAH BEKERJA | % |
|----|-------------------|---------------------------|-----------------------------------|-------|
| 1 | D III Keperawatan | 65 | 23 | 35,38 |
| 2 | D IV Keperawatan | 67 | 25 | 37,31 |

| | | | | |
|--------------------|---------------------------------------|------------|------------|--------------|
| 3 | D III Kebidanan | 44 | 25 | 56,82 |
| 4 | D IV Kebidanan | 30 | 16 | 53,33 |
| 5 | D III Gizi | 37 | 16 | 43,24 |
| 6 | D IV Gizi & Dietetika | 37 | 13 | 35,14 |
| 7 | D III Sanitasi | 20 | 8 | 40,00 |
| 8 | D IV Sanitasi Lingkungan | 31 | 11 | 35,48 |
| 9 | D III Kesehatan Gigi | 35 | 25 | 71,43 |
| 10 | D III Farmasi | 51 | 47 | 92,16 |
| 11 | D III Teknologi Laboratorium Medis | 53 | 50 | 94,34 |
| JUMLAH | | 470 | 259 | 55,11 |
| TARGET 2020 | | | | 75,00 |
| CAPAIAN | | | | 73,48 |

f. Sumber Data

Sumber data serapan lulusan di pазsar kerja tahun 2020 diperoleh dari Unit Pusat Karir Poltekkes Kemenkes Manado.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Indikator persentase serapan lulusan di pasar kerja tahun 2020 memang belum tercapai, namun jika dilihat capain per prodi, ada beberapa Prodi yang sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu Prodi Diploma Tiga Farmasi dan Prodi Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis. Tercapainya indikator ini pada 2 Prodi didukung oleh kebutuhan tenaga kesehatan dalam penanganan Covid -19 di Sulawesi Utara. Beberapa rumah sakit di Sulawesi Utara yang memanfaatkan lulusan Poltekkes di masa pandemi ini adalah RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado yang

merupakan RS vertikal Kementerian Kesehatan RI serta Rumah Sakit Daerah yang ada di Sulawesi Utara

Tidak tercapainya target penyerapan lulusan di tahun 2020 karena sebagian besar lulusan belum memiliki STR serta adanya pembatasan berskala besar di beberapa daerah yang merupakan zona merah kasus covid-19. Faktor penghambat lainnya adalah bergesernya jadwal pelaksanaan uji kompetensi untuk lulusan tahun 2019 serta rendahnya tingkat kelulusan uji kompetensi tahun 2020 pada beberapa program studi.

- Upaya Peningkatan/penyelesaian masalah

Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Manado untuk meningkatkan serapan lulusan adalah memfasilitasi lulusan melalui unit pusat karir dengan memberikan informasi peluang kerja di beberapa rumah sakit yang ada di Sulawesi Utara dan di luar Sulawesi Utara. Selain itu juga untuk memaksimalkan serapan lulusan untuk tahun-tahun berikutnya, maka dilakukan optimalisasi pengayaan bagi mahasiswa tingkat.

3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

a. Definisi operasional

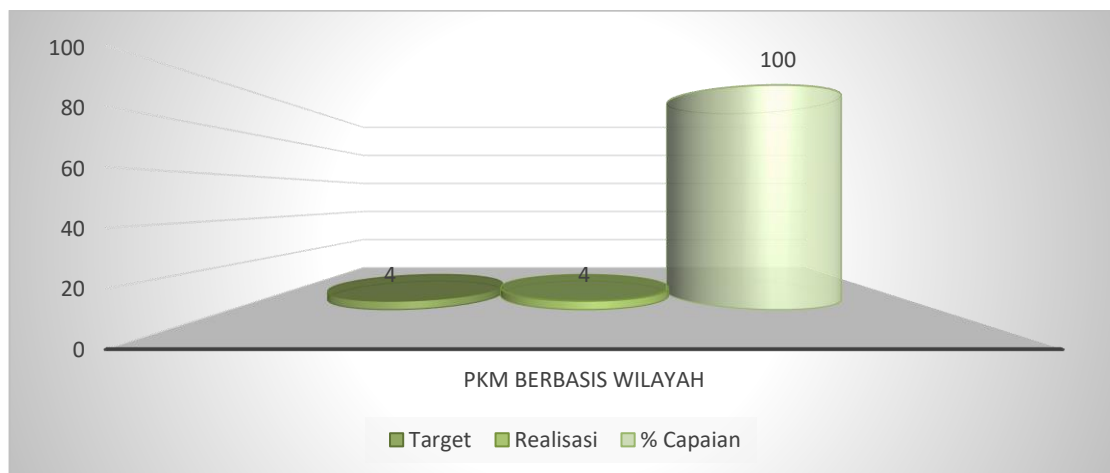
Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020. Kegiatan dilaksanakan di daerah binaan, didukung adanya MoU serta dilaksanakan berbasis IPE/IPC karena melibatkan beberapa bidang ilmu sesuai program studi yang ada di Poltekkes kemenkes Manado.

b. Target

Target jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah pada tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Manado adalah sejumlah 4 kegiatan di 2 wilayah Kabupaten/Kota

c. Realisasi

Realisasi indikator kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah Poltekkes Kemenkes Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 8. Capaian Indikator Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Wilayah

Kegiatan PkM berbasis wilayah yang dikelola secara institusi dan dilaksanakan dengan konsep *interprofesional collaboration (IPC)* pada wilayah yang teridentifikasi masalah kesehatan. Penerapan IPC dalam kegiatan ini cukup efektif dan efisien karena dalam setiap pelaksanaan kegiatan melibatkan semua disiplin ilmu yang ada di Poltekkes Kemenkes Manado dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ditetapkan. Tahun 2020, jumlah kegiatan ini sudah dilaksanakan sebanyak 4 kali pada 4 wilayah yang berbeda yakni di Kabupaten Minahasa Tenggara 2 lokasi dan Kabupaten Minahasa 2 lokasi. Dengan demikian target tahun 2020 sejumlah 4 kegiatan trealisasi sebesar 100 %.

d. Capaian

Perhitungan Capaian

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Dengan demikian, capaian Poltekkes Kemenkes Manado adalah $4/4 \times 100\% = 100\%$. Jika dibandingkan dengan tahun- sebelumnya, bentuk kegiatan ini dilaksanakan secara konsisten pada wilayah yang sama karena merupakan program keberlanjutan dari kerjasama yang sudah disepakati.



Gambar 9. Target, realisasi dan capaian Kegiatan Tahun 2019-2020

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung dalam kegiatan ini adalah MoU dengan Pemerintah Daerah serta Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Manado tentang Pelaksanaan Kegiatan. Wilayah yang menjadi lokasi kegiatan adalah sebagai berikut

Tabel 10. Daftar Wilayah Pelaksanaan Kegiatan PkM Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020

| No | Tempat Kegiatan | Wilayah |
|----|---|-----------------------------|
| 1 | Desa Tateli Satu Kecamatan Mandolang | Kabupaten Minahasa |
| 2 | Desa Tateli Weru Mandolang | Kabupaten Minahasa |
| 3 | Desa Silian Satu Kecamatan Silian Raya | Kabupaten Minahasa Tenggara |
| 4 | Desa Silian Selatan Kecamatan Silian Raya | Kabupaten Minahasa |

e. Sumber Data

Data pelaksanaan kegiatan ini diperoleh dari Pusat penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado

f. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat

Kegiatan ini melibatkan unsur pemerintah daerah setempat serta dinas terkait, yakni Dinas kesehatan. Terlaksananya kegiatan ini berkat kerjasama semua pihak, termasuk para mahasiswa dan alumni. Keberhasilan kegiatan ini juga adanya animo masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19, mengingat Kabupaten Minahasa dan Minahasa Tenggara juga merupakan daerah yang memiliki sejumlah kasus positif Covid-19

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya pelibatan masyarakat karena masih dalam situasi pandemi covid-19

- Upaya Peningkatan/pemecahan masalah

Kegiatan ini bukan terbatas pada tahun berjalan, tetapi akan dimonitor kelanjutan program pada tahun berikutnya untuk mengevaluasi keberhasilan program ini, termasuk evaluasi kesesuaian roadmap PkM serta keselarasan dalam pencapaian Visi Misi Prodi maupun Poltekkes Kemenkes Manado.

4. Karya yang diusulkan HKI

a. Definisi operasional indicator ini adalah sebagai berikut :

Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten,

Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi)

Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan jumlah HKI pada tahun 2020 dengan nilai 176, 5. Dengan rincian seperti pada table berikut ini :

Tabel 11. Data Uraian Target HKI 2020

| NO | Jenis HKI | Jumlah | Nilai | Jumlah Nilai |
|-------|--------------------------------|--------|-------|--------------|
| 1. | Karya yang diusulkan | 0 | 1 | 0 |
| 2. | Karya yang mendapatkan HAKI | 38 | 3 | 114 |
| 3. | Produk Inovasi yang dihasilkan | 2 | 5 | 10 |
| TOTAL | | | | 124 |

c. Realisasi

Adapun formula perhitungan realisasi adalah :

Formula perhitungan realisasi:

Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai

Ketentuan nilai sebagai berikut:

| | | |
|----|----------------------------------|-----------|
| a. | Karya yang diusulkan | → Nilai 1 |
| b. | Karya yang mendapatkan HAKI | → Nilai 3 |
| c. | Produk Inovasi yang dihasilkan | → Nilai 5 |
| d. | Karya yang mendapatkan HAK PATEN | → Nilai 7 |

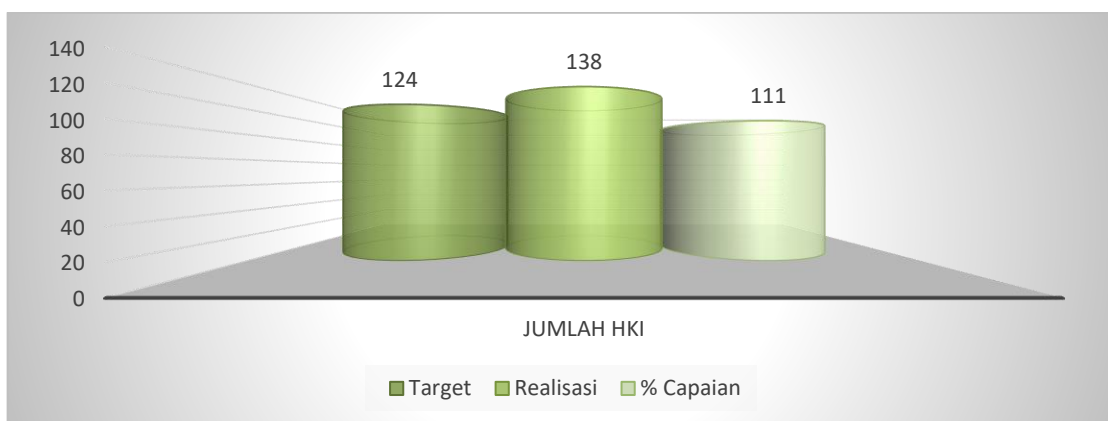
Realisasi indikator karya yang diusulkan mendapat HKI Poltekkes kemenkes Manado di tahun 2020 adalah 46 karya yang mendapatkan HKI dengan nilai 138.

d. Capaian

perhitungan capaian

$$\frac{138}{124} \times 100 = 111 \%$$

Capaiannya Kinerja karya yang mendapatkan HKI dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 10. Capaian Kinerja Karya Yang Diusulkan Mendapat HKI

e. Dokumen Pendukung

Indikator ini didukung dengan ketersediaan dokumen dalam bentuk sertifikat HKI yang diterbitkan oleh Kemenhumkam RI.

f. Sumber Data

Data HKI diperoleh dari Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado .

g. Analisis Ketercapaian

- Faktor Pendukung/penghambat

Tercapainya nilai HKI pada tahun 2020 didukung oleh regulasi yang berkaitan dengan pedoman penelitian yang mensyaratkan salah satu outputnya dalam bentuk HKI. Dengan demikian semua output penelitian

yag dilaksanakan pada tahun 2020 di Poltekkes Kemenkes Manado memiliki HKI. Dari segi penganggaran, pengusulan HKI sudah menjadi bagian dari paket penganggaran dalam penelitian yang dilaksanakan.

Jika dilihat dari nilai capaian HKI, sudah melampaui target yang ditetapkan namun salah satu jenis HKI produk inovasi belum memenuhi target yaitu 2. Hal ini disebabkan karena untuk mendapatkan nilai ini, harus melalui tahapan waktu yang relative lama jika dibandingkan dengan sertifikat HKI. Dosen memerlukan persiapan yang lebih matang dengan tahapan yang lebih sistematis.

- Upaya Peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya peningkatan kualitas penelitian dengan memotivasi dosen menghasilkan karya inovatif maupun paten dengan memfasilitasi penyediaan anggaran setiap tahun. Selain itu, dosen difasilitasi dengan diikutsertakan dalam workshop yang berkaitan dengan perolehan HKI/Paten.

5. Penelitian yang dipublikasikan

a. Definisi operasional

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020.

Adapun formula perhitungannya adalah :

Tabel 12. Formula perhitungan Publikasi Hasil Penelitian

| | | |
|----|---|-------------|
| a. | Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBK bagi BLU | → Nilai 10 |
| b. | Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi | → Nilai 7 |
| c. | Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional | → Nilai 5 |
| d. | Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi | → Nilai 3 |
| e. | Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex | → Nilai 2 |
| f. | Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN | → Nilai 1 |
| g. | Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal | → Nilai 0,5 |

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan Penelitian yang dipublikasikan dengan nilai 176,5. Nilai ini ditetapkan berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

Table 13. Perhitungan Target Publikasi Hasil Penelitian Tahun 2020

| Jenis Publikasi | Target | Nilai | Jumlah Nilai |
|---|--------|-------|--------------|
| Jenis Penelitian yang menghasilkan PNPB bagi BLU | 0 | 10 | 0 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi | 5 | 7 | 35 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional | 5 | 5 | 25 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi | 35 | 3 | 105 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex | 0 | 2 | 0 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN | 9 | 1 | 9 |
| Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal | 5 | 0.5 | 2,5 |
| Total | | | 176,5 |

c. Realisasi

Realisasi indikator penelitian yang dipublikasikan tahun 2020 Poltekkes kemenkes Manado adalah sebagai berikut :

Table 14. Data Realisasi Publikasi Hasil Penelitian

| Jenis Publikasi | Target | Realisasi | Nilai | Jumlah |
|---|--------|-----------|-------|--------|
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi | 5 | 8 | 7 | 56 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional | 5 | 3 | 5 | 15 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi | 35 | 31 | 3 | 93 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex | 0 | 1 | 2 | 0 |
| Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN | 9 | 17 | 1 | 17 |
| Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal | 17 | 0 | 0.5 | 0 |
| Total | | | | 183 |

d. Capaian

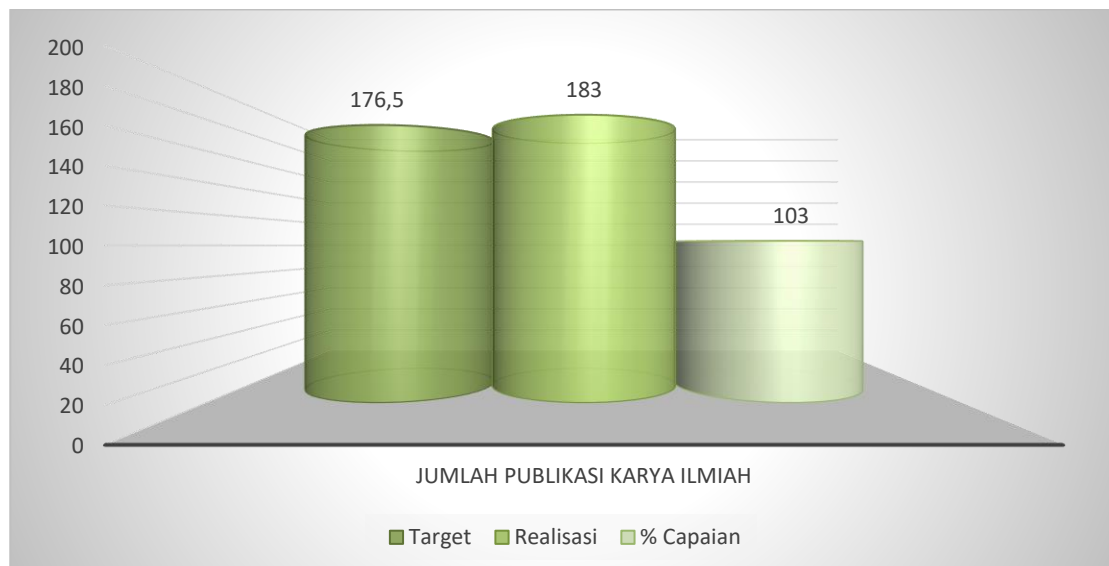
perhitungan capaian indikator adalah :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan demikian, capaian indikator penelitian yang di publikasikan adalah $184/176,5 \times 100 = 103 \%$.

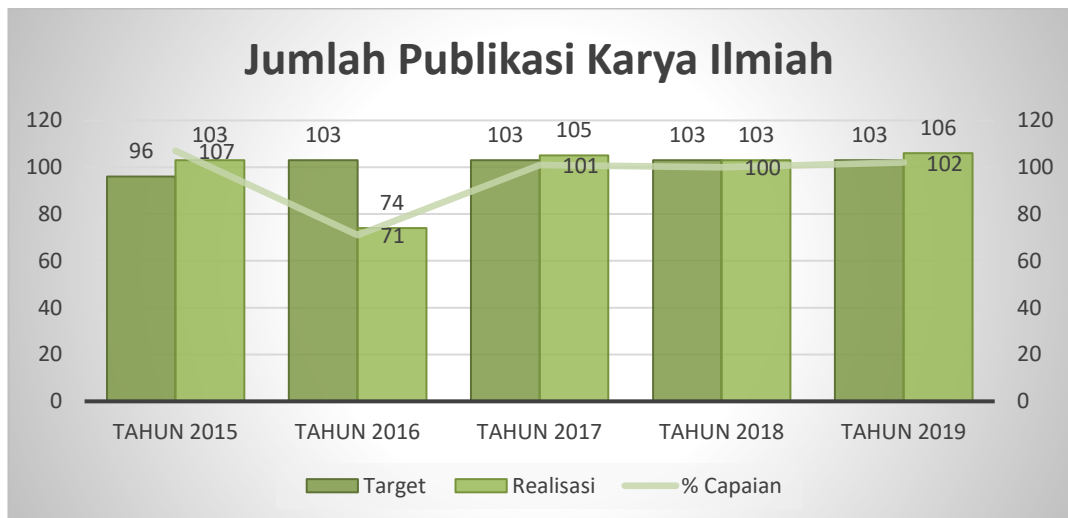
Data capaian publikasi karya ilmiah di Poltekkes Kemenkes Manado diperoleh dari data publikasi di Jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal nasional ber ISSN, prosiding internasional dan prosiding nasional.

Capaian kinerja Publikasi Karya Ilmiah dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 11. Capaian kinerja Penelitian yang dipublikasikan Tahun 2020

Data publikasi karya ilmiah sejak tahun 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 12 . Data Publikasi Karya Ilmiah sejak 2015-2019

Publikasi karya ilmiah menjadi salah satu indikator utama dalam perjanjian kinerja. Kegiatan ini juga penting untuk kebutuhan akreditasi institusi maupun program studi. Data publikasi karya ilmiah tahun 2017 meningkat secara signifikan dari tahun 2016 yang hanya mencapai 71% capaian kinerjanya. Capaian publikasi karya ilmiah tahun 2019 terlihat lebih rendah jumlahnya jika dibandingkan capaian tahun 2018. Namun demikian, dari segi kualitas publikasi, tahun 2019 lebih unggul karena memiliki publikasi internasional bereputasi. Tahun 2020 definisi operasional untuk publikasi hasil penelitian berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Target yang ditetapkan berdasarkan nilai dari setiap jenis publikasi, sehingga tidak dibandingkan dalam grafik yang sama. Dalam hal pemanfaatan SDM maupun penganggaran, pencapaian indikator ini relatif lebih efektif dan efisien. Karena dalam pelaksanaan seminar ilmiah nasional dilakukan secara daring, sehingga lebih memudahkan dosen untuk terlibat dalam kegiatan ini.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung pada indikator ini adalah Daftar dosen dan bukti publikasi.

f. Sumber data

Data tentang hasil publikasi diperoleh dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

▪ Faktor pendukung/penghambat

Tercapainya indikator ini didukung dengan adanya kebijakan di Poltekkes Kemenkes Manado untuk memfasilitasi pembiayaan untuk dosen yang akan publikasi di jurnal internasional bereputasi serta terakreditasinya beberapa jurnal di Poltekkes Kemenkes Manado. Hal ini memberi peluang dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Hal sudah sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Salah satu pasal dalam standar penelitian mencantumkan bahwa hasil penelitian harus dipublikasikan.

Jika dilihat dari nilai ketercapaian indikator, Poltekkes Kemenkes Manado sudah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Secara institusi, upaya yang dilakukan sudah efektif, namun faktor penentu ada di masing-masing dosen. Kemauan dan kemampuan dosen untuk melakukan penelitian menjadi factor penentu keberhasilan indikator ini.

• Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya peningkatan terhadap kinerja publikasi hasil penelitian melalui beberapa strategi, diantaranya mendorong dosen untuk semakin giat melakukan penelitian sesuai roadmap dan mempublikasikan hasil penelitian. Poltekkes Kemenkes Manado terus berbenah dengan memfasilitasi dosen untuk publikasi karya ilmiah terindeks SINTA Dosen diikutsertakan dalam workshop peblikasi hasil penelitian serta memberi reward kepada dosen yang publikasi di jurnal nasional bereputasi.

6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target jumlah penelitian yang dihasilkan tahun 2020 sebesar 38 judul.

c. Realisasi

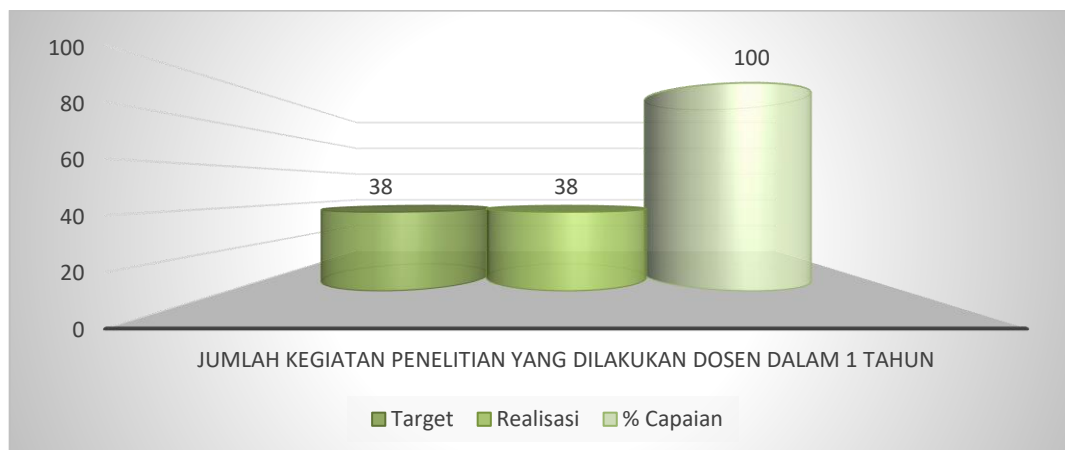
Realisasi indikator jumlah penelitian yang dihasilkan tahun 2020 adalah sebesar 38 judul dan memenuhi target yang ditetapkan yaitu 38 judul penelitian. Semua penelitian yang dihasilkan dibiayai oleh DIPA Poltekkes Kemenke Manado. Penelitian ini dilaksanakan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan.

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

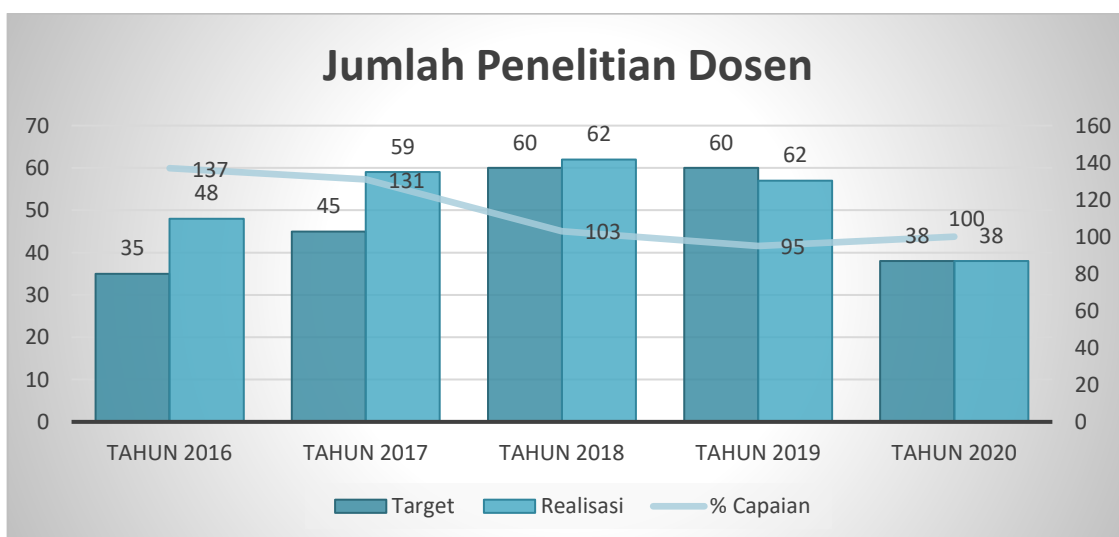
$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian Poltekkes Kemenkes Manado adalah $38/38 \times 100 = 100\%$., seperti yang tersaji dalam gambar berikut ini :



Gambar 13. Capaian Kinerja Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2020

Data yang disajikan ini tidak terdistribusi per jurusan karena system yang diterapkan berbasis IPC (*interprofessional collaboration*) atau tim kolaborasi antar jurusan dengan bidang ilmu yang relevan. Tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan 38 judul penelitian dan capaian kinerjanya mencapai 38 judul (100%). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, target maupun Tahapan penelitian dosen dilaksanakan berdasarkan pedoman yang ada. Penelitian bukan hanya untuk memenuhi target yang dituangkan dalam perjanjian kinerja, namun sesuai dengan roadmap dan rencana induk penelitian Poltekkes Kemenkes Manado sehingga layak untuk dipublikasi. Target dan capaian di tahun 2020 menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya regulasi baru yang ditetapkan sebagai persyaratan masuk dalam skema penelitian. penelitian berdasarkan skema yang ada dalam panduan penelitian dosen mendorong dosen untuk semakin meningkatkan kualitas penelitian dari tahun ke tahun Data capaian kinerja jumlah penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Manado sejak tahun 2016 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 14. Data Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2016-2020

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Surat keputusan Direktur tentang Penelitian tahun 2020, pedoman penelitian serta laporan hasil penelitian

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado.

g. Analisis Ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat

Tercapainya indikator ini didukung dengan adanya regulasi dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) yang mewajibkan dosen melaksanakan tugas tridarma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini memacu dosen untuk terus melakukan penelitian walalupun dengan sistem kelompok berdasarkan pedoman yang ada. Tahapan penelitian dimulai dengan proses seleksi sehingga kualitas penelitian tetap menjadi hal yang penting.

Adanya regulasi baru dalam persyaratan penelitian seperti yang tercantum dalam pedoman penelitian tahun 2020, memberi batasan tertentu paa beberapa dosen dalam mengajukan usulan penelitian. Ada perubahan dalam skema yang baru terutama dalam kualifikasi peneliti.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja penelitian yang dihasilkan untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan di bidang kesehatan serta kualitas pengelolaan institusi. Institusi memfasilitasi dosen dengan melaksanakan workshop

penelitian terapan serta mengikutsertakan dosen dalam pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan dalam melakukan penelitian.

7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah persentase dosen tetap berkualifikasi S3

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target dosen berkualifikasi S3 sebesar 10 % dengan asumsi ada 10 dosen dari total dosen 108 yang berkualifikasi S3

c. Realisasi

Tahun 2020, realisasi dosen berkualifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Manado hanya mencapai 8,3 % yang diperoleh dari perhitungan realisasi adalah jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dibagi jumlah dosen pada tahun yang sama :

$$\frac{\text{Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap tahun 2020}} \times 100$$

Dengan hasil

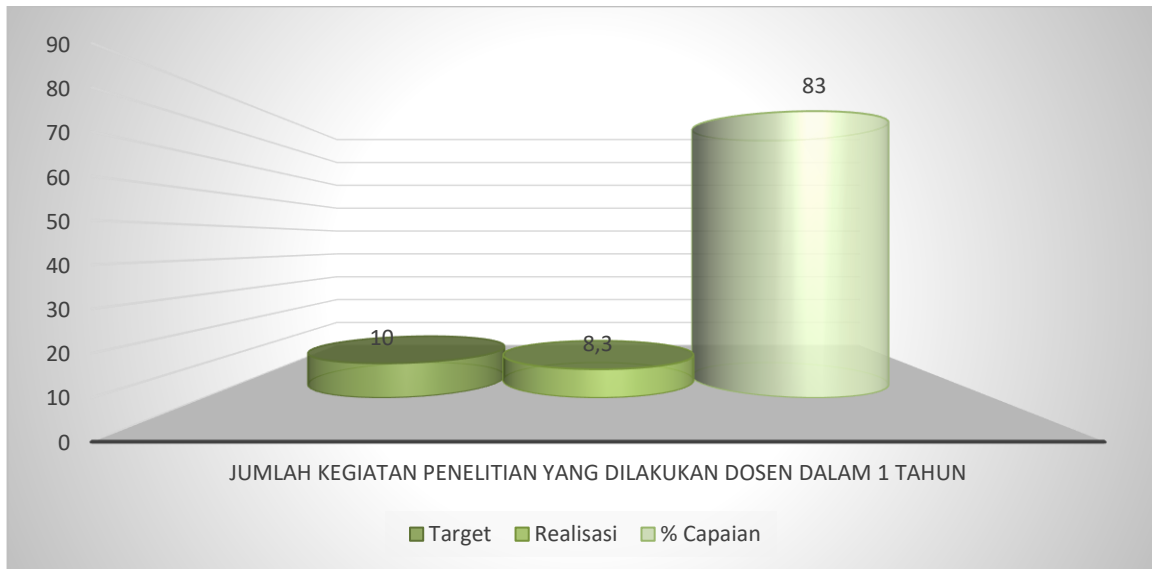
$$\frac{9}{108} \times 100 = 8,3 \%$$

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

| | | |
|-----------|--|--------|
| Capaian = | $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}$ | x 100% |
|-----------|--|--------|

Data capaian indikator dosen berkualifikasi S3 adalah $8,3/10 \times 100 = 83\%$ seperti tersaji dalam gambar berikut ini :



Gambar 16. Capaian Kinerja Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Dalam 3 tahun terakhir, belum ada penambahan dosen berkualifikasi S3 karena masih dalam proses pendidikan.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah SK dosen Tetap tahun 2020 dan Ijazah S3 dosen Poltekkes Kemenkes Manado.

Data dosen Poltekkes Kemenkes manado berdasarkan kualifikasinya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 15. Data dosen berdasarkan kualifikasi Pendidikan

| NO | PRODI | DOSEN TETAP PENDIDIKAN | | |
|----|---------------------------|------------------------|-----------------------------|-------|
| | | S2 | S3 | TOTAL |
| | | 1 | Sarjana Terapan Keperawatan | 15 |
| 2 | Diploma Tiga Keperawatan | 12 | 0 | 12 |
| 3 | Sarjana Terapan Kebidanan | 9 | 1 | 10 |
| 4 | Diploma Tiga Kebidanan | 9 | 1 | 10 |

| NO | PRODI | DOSEN TETAP | | |
|---------------|---|-------------|----------|------------|
| | | PENDIDIKAN | | |
| | | S2 | S3 | TOTAL |
| 5 | Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika | 9 | 2 | 11 |
| 6 | Diploma Tiga Gizi | 9 | 0 | 9 |
| 7 | Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan | 7 | 2 | 9 |
| 8 | Diploma Tiga Sanitasi | 6 | 0 | 6 |
| 9 | Diploma Tiga Farmasi | 7 | 0 | 7 |
| 10 | Diploma Tiga Kesehatan Gigi | 8 | 1 | 9 |
| 11 | Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis | 8 | 1 | 9 |
| JUMLAH | | 99 | 9 | 108 |

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Kepala Sub bagian Kepegawaian, Keuangan dan Umum Polttekes Kemenkes Manado

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung /penghambat

Jika dilihat dari capaiannya, indikator ini memang masih di bawah target yang ditetapkan, namun demikian dalam pelaksanaannya institusi maupun secara kelembagaan memfasilitasi dosen dengan penyediaan anggaran pendidikan berdasarkan mekanisme yang berlaku.

Belum tercapainya indikator ini lebih disebabkan karena faktor kemauan dosen. Perubahan regulasi dalam persyaratan tugas belajar, terutama faktor usia menjadi salah satu penyebab. Di sisi lain, pertimbangan keluarga sertaterbatasnya anggaran yang tersedia menjadi pemicu rendahnya motivasi dosen untuk melanjutkan studi S3.

- Upaya peningkatan

Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Manado pernah melakukan upaya untuk merintis kerjasama dengan Universitas ternama di Indonesia agar dosen lebih terbantu untuk melanjutkan studi namun

terkendala pada regulasi yang ada. Namun demikian institusi terus mendorong dosen, terutama dosen yang usianya memenuhi syarat tugas belajar S3 untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada.

7. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target dosen berprestasi nasional dan internasional di tahun 2020 sejumlah 2 prestasi dosen, masing-masing 1 prestasi nasional dan 1 prestasi internasional

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi adalah

$$\left(\frac{\begin{array}{c} \text{Jmlh Prestasi} \\ \text{Internasional} \end{array}}{\begin{array}{c} \text{Jmlh Target} \\ \text{Internasional} \end{array}} + \frac{\begin{array}{c} \text{Jmlh Prestasi} \\ \text{Nasional} \end{array}}{\begin{array}{c} \text{Jml Target} \\ \text{Nasional} \end{array}} \right) \times 50\%$$

Hasil perhitungan realisasi :

$$\left(\frac{\begin{array}{c} \mathbf{2} \end{array}}{\begin{array}{c} \mathbf{1} \end{array}} + \frac{\begin{array}{c} \mathbf{0} \end{array}}{\begin{array}{c} \mathbf{1} \end{array}} \right) \times 50\%$$

Poltekkes Kemenkes menargetkan 2 prestasi dosen baik nasional maupun internasional dan sampai periode Desember 2020 data capaian pada indikator

ini sebanyak 2 prestasi yang semuanya merupakan prestasi internasional. Prestasi dosen yang dicapai adalah menjadi reviewer jurnal internasional. Hal ini sejalan dengan instrumen akreditasi LAM-PTKes yang mengkategorikan reviewer jurnal internasional sebagai salah satu prestasi akademik dosen

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan demikian, capaian indikator prestasi dosen adalah $2/2 \times 100 = 100\%$.

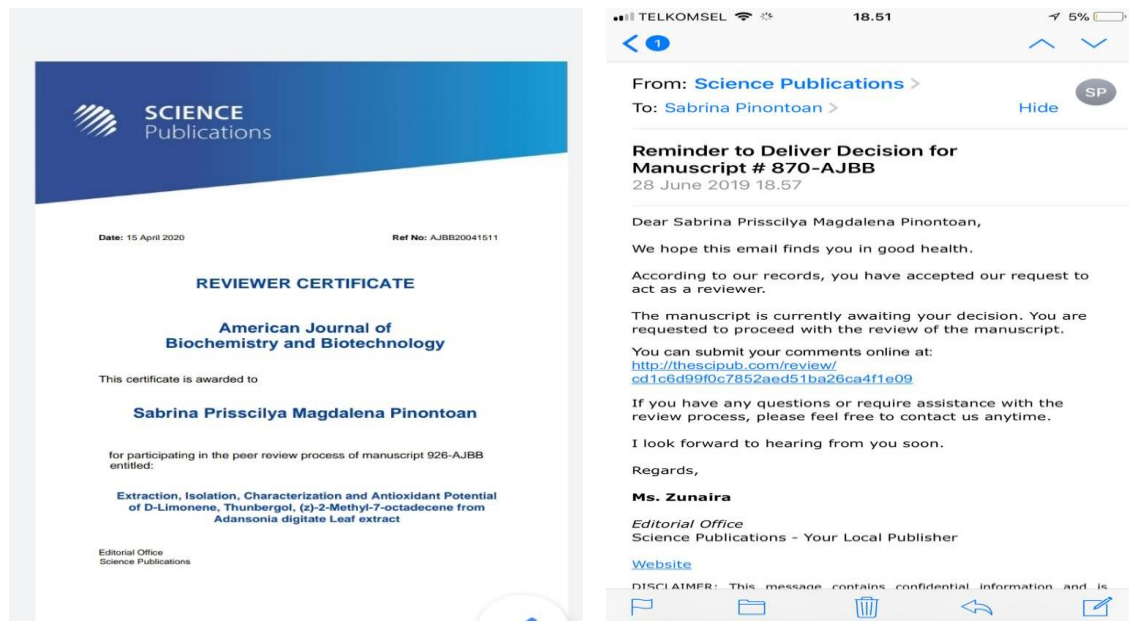
Rincian prestasi dosen tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 16. Data prestasi Dosen Tahun 2020

| NO | Nama Dosen | Nama Prestasi |
|----|-------------------------------|--|
| 1. | Yos Bane, S.Si, M.Sc, Apt | Sebagai reviewer " Journal of Pharmaceutical Research International" |
| 2. | Sabrina Pinontoan, S.Pd, M.Si | Sebagai reviewer jurnal " Science Publications" |

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator prestasi dosen adalah bukti sertifikat atau bukti permintaan/penunjukkan sebagai reviewer jurnal internasional



f. Sumber data

Sumber data prestasi dosen diperoleh dari data capaian kinerja Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medis dan Prodi D3 Farmasi.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Tercapainya indikator ini didukung oleh motivasi dosen untuk menulis artikel dan dipublikasikan secara internasional, sehingga memberi peluang kepercayaan untuk menjadi reviewer jurnal internasional. Sejauh ini, dari segi jumlah indikator ini masih tercapai sesuai target. Namun demikian prestasi yang bersifat kompetisi belum diikuti oleh dosen karena terbatasnya even di masa pandemik ini.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus berupaya meningkatkan prestasi dosen baik akademik dan non akademik dengan memfasilitasi anggaran untuk kompetisi tingkat nasional dan internasional.

8. Indeks Kepuasan masyarakat

a. Definisi operasional indikator ini adalah

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target IKM sebesar 3,30.

Penetapan target didukung oleh instrumen yang selaras dengan

Permenpan-RB nomor 16 tahun 2014.

c. Realisasi

Formula Perhitungan Realisasi IKU :

Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020

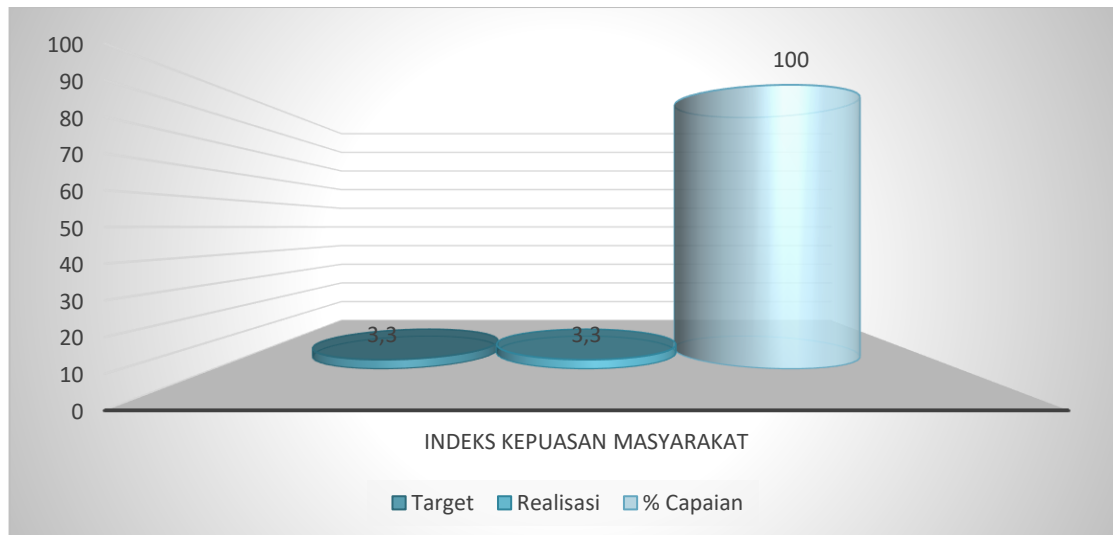
Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado sebesar 3,31.

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

| |
|--|
| $\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$ |
|--|

Capaian indikator indeks kepuasan masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 16. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat Tahun 2020

Kuesioner terdiri dari 14 item yang masing-masing item diskor 1-4 dan hasil akhir berupa nilai rata-rata yang dikategorikan:

- 1: kurang memuaskan
- 2: cukup memuaskan
- 3: memuaskan
- 4: sangat memuaskan

IKM =

$$\frac{(n_1 \times 1) + (n_2 \times 2) + (n_3 \times 3) + (n_4 \times 4)}{(n_1 + n_2 + n_3 + n_4)}$$

e. Dokumen Pendukung

Indikator ini didukung dengan ketersediaan dokumen instrumen kepuasan layanan dan laporan evaluasi.

f. Sumber data

Data indeks kepuasan masyarakat tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Manado diperoleh dari Laporan hasil pengukuran kepuasan pelanggan di Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Manado sebagai pelaksana evaluasi pengukuran kepuasan layanan.

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Faktor pendukung tercapainya indikator indeks kepuasan masyarakat adalah komitmen Poltekkes Kemenkes Manado untuk meningkatkan mutu layanan dengan pemenuhan standar kualitas baik SDM maupun sarana dan prasarana. Pengembangan sistem informasi berbasis online dalam layanan akademik dan non akademik menjadi salah satu faktor meningkatnya persepsi yang baik dari *stakeholders* terhadap institusi.

Dibalik ketercapaian indikator ini, ada beberapa kendala dalam poltekkes memberi layanan kepada *stakeholder* terutama di masa pandemic ini. Sejumlah stakeholder internal dalam hal ini mahasiswa, tidak dapat mengakses informasi secara jelas karena mereka berada di wilayah dengan ketersediaan jaringan internet yang terbatas maupun ketersediaan kuota internet.

- Upaya peningkatan

Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Manado untuk meningkatkan kualitas layanan, yaitu pengembangan sistem SIAKAD *cloud* yang terintegrasi dengan beberapa sistem yang ada. Selain itu Poltekkes Kemenkes Manado memberikan paket kuota data kepada semua mahasiswa agar mahasiswa bisa mengakses informasi maupun mengikuti proses akademik dengan baik. Terkait situasi dan kondisi di masa pandemi,

beberapa layanan sudah dilaksanakan secara *online*, di antaranya layanan legalisir dan disposisi surat kedinasan.

Tahun 2020 sudah dikembangkan sistem e-mutu yang salah satu fiturnya tentang penilaian kepuasan pelanggan. Namun dengan adanya pandemic covid-19, beberapa item instrumen tidak relevan lagi sehingga Poltekkes menyusun instrumen yang relevan dengan kondisi yang ada.

9. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target beasiswa gakin sebesar 5 % dari total mahasiswa yang ada.

c. Realisasi

Formula Perhitungan Realisasi :

$$\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2020}} \right) \times 100 \%$$

Tahun 2020, total mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Gakin adalah 110 dari 2197 total mahasiswa atau sebanyak 5%.

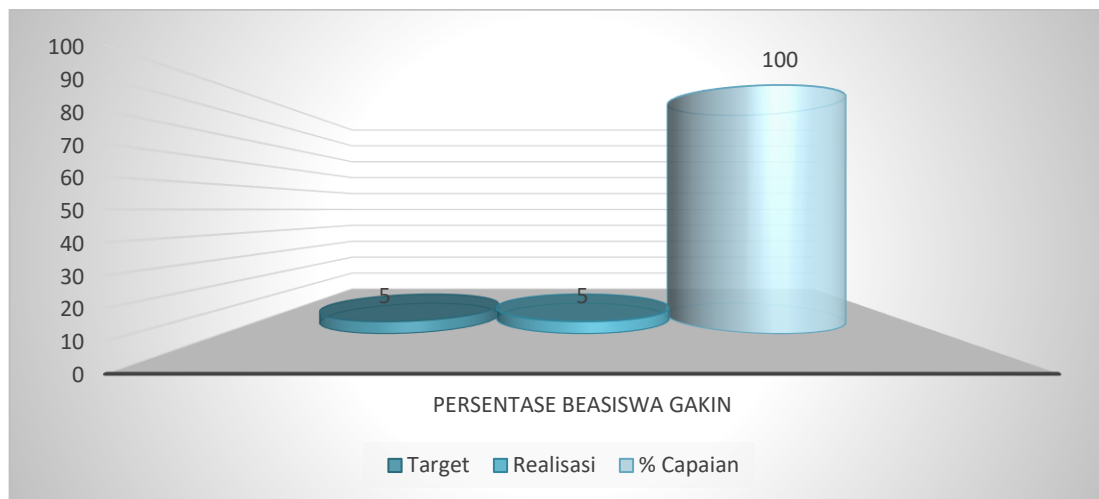
d. Capaian

perhitungan capaian indikator

| |
|--|
| $\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$ |
|--|

Dari target yang ditetapkan sebesar 5 %, Poltekkes Kemenkes Manado mencapai 100% di tahun 2020.

Capain indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Gambar 17. Capaian Indikator Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Tahun 2020

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Surat Keputusan Direktur tentang Penetapan Mahasiswa penerima Beasiswa Keluarga Miskin dan SK Peserta Didik aktif tahun 2020 .

f. Sumber Data

Data mahasiswa penerima beasiswa gakin diperoleh dari Kepala Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Poltekkes kemenkes Manado.

g. Analisis Ketercapaian

- Faktor Pendukung

Faktor pendukung indikator ini adalah penetapan mahasiswa penerima Gakin sudah dimulai dari tahap Sipenmaru dengan mengakomodir jalur Gakin sehingga penerima beasiswa sudah terseleksi dengan baik.

- Upaya peningkatan

Guna menjalankan amanat undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Dengan demikian Poltekkes Kemenkes Manado melakukan upaya kerjasama CSR dengan pihak perbankan untuk mendapatkan bantuan beasiswa kepada mahasiswa, tidak hanya bagi yang kurang mampu tetapi bagi yang berprestasi ataupun dengan kriteria tertentu sesuai mekanisme yang berlaku.

10. Persentase kelulusan uji kompetensi

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker*.

b. Target

Tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Menetapkan target kelulusan uji kompetensi sebesar 82 % untuk 11 Prodi yang sudah memiliki lulusan.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \right) \times 100$$

Jumlah lulusan peserta uji kompetensi first taker sebanyak 580 orang dan yang lulus 443 orang. dengan demikian realisasinya sebesar 76,37%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17. Data Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020

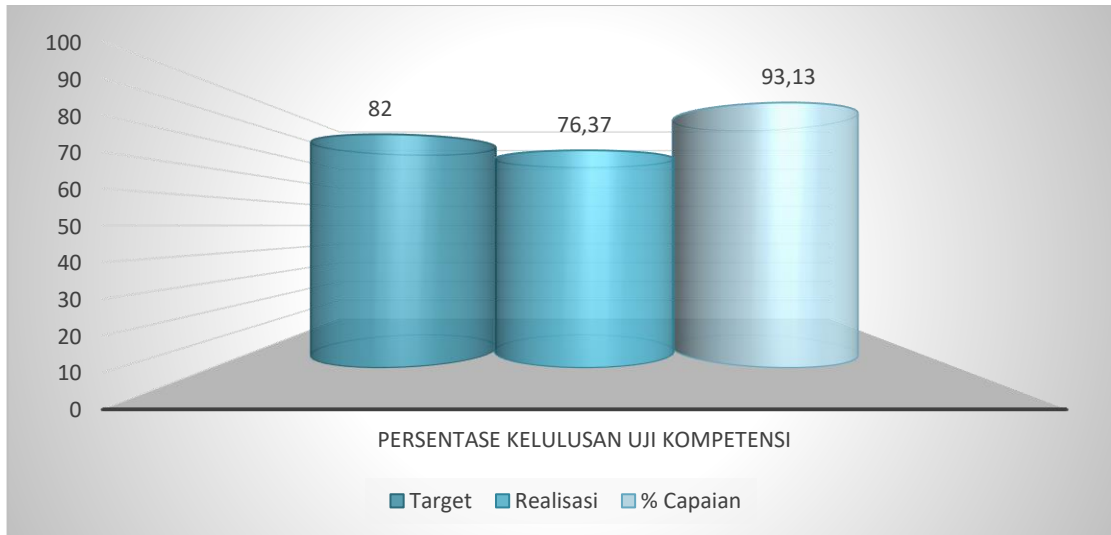
| NO | PRODI | JUMLAH LULUSAN | PESERTA <i>FIRSTAKER</i> | | | |
|----|---------------------------|----------------|--------------------------|-----|-----|---------|
| | | | Ikut | L | TL | % |
| 1 | Profesi Ners | 28 | 28 | 23 | 5 | 82,1429 |
| 2 | S.Tr. Keperawatan | 68 | 58 | 55 | 3 | 94,8276 |
| 3 | S.Tr. Keperawatan | 53 | 48 | 48 | 0 | 100 |
| 4 | S.Tr. Kebidanan | 35 | 39 | 34 | 5 | 87,1795 |
| 5 | S.Tr. Gizi & Dietetika | 40 | 39 | 6 | 33 | 15,3846 |
| 6 | S.Tr. Sanitasi Lingkungan | 38 | 32 | 9 | 23 | 28,125 |
| 7 | D3 Keperawatan | 80 | 78 | 76 | 2 | 97,4359 |
| 8 | D3 Kebidanan | 46 | 46 | 37 | 9 | 80,4348 |
| 9 | D3 Gizi | 63 | 46 | 8 | 51 | 17,3913 |
| 10 | D3 Sanitasi | 37 | 28 | 16 | 12 | 57,1429 |
| 11 | D3 Farmasi | 48 | 46 | 46 | 0 | 100 |
| 12 | D3 Kesehatan Gigi | 43 | 42 | 38 | 4 | 90,4762 |
| 13 | D3 TLM | 50 | 50 | 47 | 3 | 94 |
| 14 | S.Tr. Kebidanan Ajeng | 79 | | | | |
| | JUMLAH | 708 | 580 | 443 | 150 | 76,3793 |

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 18. Capaian Indikator Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator kelulusan uji kompetensi adalah SK penetapan lulusan tahun 2019, Data pengumuman hasil Uji Kompetensi tahun 2020.

f. Sumber data

Data diperoleh dari Sub bagian administrasi kemahasiswaan, alumni dan kerjasama Poltekkes Kemenkes Manado.

g. Analisis kerapaian kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan di tahun 2020, namun dalam pelaksanaannya institusi sudah memfasilitasi dengan menetapkan regulasi bahwa pelaksanaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester harus menggunakan bentuk soal vignette agar mahasiswa sudah terlatih mengerjakan bentuk soal seperti itu. Namun dalam pelaksanaannya, masih ada sejumlah dosen yang masih menggunakan bentuk soal selain vignette. Faktor penghambat lainnya adalah kemauan dan keseriusan

mahasiswa mengikuti pengayaan UKOM yang dilaksanakan di masing-masing program studi

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya untuk meningkatkan kelulusan uji kompetensi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan sistem SIAKAD secara terintegrasi agar dapat termonitor proses akademik yang berjalan di Poltekkes Kemenkes manado, termasuk pelaksanaan UTS dan UAS. Selain pengembangan sistem, peran dosen pembimbing akademik juga dioptimalkan agar memberi motivasi kepada mahasiswa dalam meningkatkan kualitas lulusan.

11. Prestasi mahasiswa

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota).

b. Target

Poltekkes Kemenkes menetapkan target prestasi mahasiswa di tahun 2020 sebesar 10 prestasi, dengan rincian 1 prestasi internasional, 5 Prestasi Nasional, 1 Prestasi tingkat Propinsi, 3 prestasi tingkat Kabupaten/Kota.

c. Realisasi

Forumula perhitungan Realisasi

$$\left(\begin{array}{cccc} \text{Capaian} & \text{Capaian} & \text{Capaian} & \text{Capaian} \\ \text{Internasional} & \text{Nasional} & \text{Provinsi} & \text{Kab/ Kota} \\ \text{-----} & + & \text{-----} & + & \text{-----} & + & \text{-----} \\ \text{Jlh target} & & \text{Jlh target} & & \text{Jlh target} & & \text{Jlh target} \\ \text{Internasional} & & \text{Nasional} & & \text{Provinsi} & & \text{Kab/kota} \end{array} \right) \times 25\%$$

Capaian prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2020 adalah sebagai berikut: tingkat internasional 1 kegiatan, tingkat nasional 2 kegiatan, tingkat provinsi 12 kegiatan sehingga total kegiatan sebanyak 15 kegiatan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 19. PRESTASI MAHASISWA TAHUN 2020

| NO | KEGIATAN | TEMPAT | PESERTA | KETERANGAN | TINGKAT |
|----|--|--------------------------------------|--|--|---------------|
| 1 | 1st International Herbal Creativity and Innovation | Lor In Hotel Solo 20 Januari 2020 | Irene Y. M. Thomas | 2nd Runner up Winner in Fungsional Food Category | Internasional |
| | | | Clara Agustin Makadada | | |
| | | | Maurits Allan Rawis | | |
| 2 | Pharmacy Expo | Atrium Mega Mall Manado | MPC | Juara 1 Choir | Propinsi |
| | | | | Juara 2 Duta Farmasi & Kategori Intelegensia | Propinsi |
| 3 | National Competition 1.0 Ikatan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Indonesia | Surabaya | Poltekkes Kemenkes Manado | Juara 1 Poster | Nasional |
| 4 | Inovasi Komplementer Midwife Perpaduan Aromaterapi Buah Lemon Suanggi Dengan Terapi Musik Dan Lagu Tradisional Kolintang Pada Ibu Hamil Trimester I | Manado | Irene Y. M. Thomas Julia Giovani Tatoha Gabriel Lintong | HAKI | Propinsi |
| 5 | Konsumsi Makanan Tradisional Tinutuan Khas Manado Dalam Peningkatan Kadar HB Ibu Hamil | Manado | Irene Y. M. Thomas Clara Agustin Makadada Maurits Allan Rawis | HAKI | Propinsi |
| 6 | Inovasi Komplementer Midwife Café Emmil Dengan Iringan Lagu Dan Musik Tradisional Kolintang, Aromaterapy Lemon Suanggi Dan Infuse Water Jahe Lemon Terhadap Ibu Hamil Trimester I Dengan Mual Muntah | Manado | Julia Giovani Tatoha | HAKI | Propinsi |

| NO | KEGIATAN | TEMPAT | PESERTA | KETERANGAN | TINGKAT |
|----|--|-----------|--|------------|----------|
| 7 | Kejuaraan Pencak Silat Terbuka Rektor UM Gorontalo Cup II Tahun 2020 | Gorontalo | Muh. Tiar Anugerah Thalib | Juara 3 | Nasional |
| 8 | Lomba Bintang Vokalia Virtual Dalam Rangka HKN | Manado | Sherina Claudia | Juara 1 | Propinsi |
| 9 | Lomba Video Animasi Dalam Rangka HKN | Manado | Dwi Ayu Ningtias | Juara 1 | Propinsi |
| 10 | Lomba Video Animasi Dalam Rangka HKN | Manado | Nabillah Hasan | Juara 2 | Propinsi |
| 11 | Lomba Video Animasi Dalam Rangka HKN | Manado | Vickhan Patingki | Juara 3 | Propinsi |
| 12 | Teknologi Tepat Guna Berupa BOLNYAMFAS (Bola Nyaman Nifas) Untuk Ibu Nifas | Manado | Dannisa Dwi Utari Mohammad | HAKI | Propinsi |
| 13 | Café Komplementer Midwifery Emmil | Manado | Gabriel Lintong Julia Giovani Tatoha Irene Y. M. Thomas Mervina Mamangkey Ence Elvira Lope | HAKI | Propinsi |
| 14 | Literature Review Efektifitas Senam Dismenore Terhadap Penurunan Nyeri Haid Primer Pada Remaja Putri | Manado | Niluh Ester Hagarani Atik Purwandari, SKM, M.Kes Deisye M. D. Pesik, S.ST, M.Keb | HAKI | Propinsi |

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado adalah
 $15/10 \times 100 = 150\%$.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator prestasi mahasiswa adalah bukti penghargaan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan baik di tingkat internasional, nasional maupun Provinsi.

f. Sumber Data

Data prestasi mahasiswa tahun 2020 diperoleh dari Sub bagian Administrasi Kemahasiswaan, alumni dan kerja sama Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis Ketercapaian Standar

- Faktor pendukung

Tercapainya indikator ini didukung oleh beberapa faktor, diantaranya kegiatan dilaksanakan secara daring sehingga tidak membutuhkan biaya yang besar dalam keikutsertaannya. Selain itu, adanya UKM di Poltekkes Kemenkes Manado mendorong mahasiswa aktif dalam kegiatan organisasi termasuk dalam pengembangan minat dan bakat baik akademik maupun non akademik

- Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Manado, terutama di kepujian 3 yaitu dengan mengalokasikan anggaran kegiatan kemahasiswaan serta monitoring pelaksanaan kegiatan UKM secara periodik.

12. Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator pendapatan BLU dan biaya operasional disajikan sebagai berikut :

- Pendapatan BLU

Pendapatan BLU adalah Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Pendapatan BLU yang berasal dari jasa layanan dapat dikelola secara langsung untuk membiayai kegiatan operasional.

b. Target

Poltekkes menetapkan target Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional di tahun 2020 sebesar 26,75

c. Realisasi

Pendapatan BLU yang diperoleh dari satker Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado berasal dari uang pendidikan dari mahasiswa berupa Uang SPP, Uang UKT, Sipenmaru, PKL, Wisuda, Ujian Akhir dan uang pendidikan lainnya, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa aset BMN, jasa giro. Pendapatan BLU yang tidak dapat dikelola secara langsung oleh satker untuk kegiatan operasional yaitu pendapatan PNBPN lainnya yang disetorkan ke kas negara. Adapun pendapatan BLU pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 20.157.349.810.

Tabel 20. Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2020

| URAIAN | Estimasi | Realisasi | % |
|---------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Pendapatan | 16.187.632.000 | 20.157.349.810 | 124,52 |
| Jumlah | 16.187.632.000 | 20.157.349.810 | 124,52 |

- Biaya Operasional

Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai (51) dan belanja barang (52) baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun anggaran BLU. Biaya operasional satker digunakan untuk mendukung kegiatan penunjang dan prioritas dalam

rangka pelaksanaan fungsi, program dan kegiatan satuan kerja yang bersangkutan

Realisasi biaya operasional tahun anggaran 2020 terdiri dari realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 28.895.208.900 dari pagu anggaran sebesar Rp. 29.593.382.00 dan realisasi belanja barang sebesar Rp. 21.923.142.398 dari pagu anggaran sebesar Rp. 25.336.391.000, dengan total realisasi belanja sebesar Rp. 50.818.351.298.

Tabel 21. Biaya Operasional TA 2020

| URAIAN | Pagu | Realisasi | % |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | 29.593.382.000 | 28.895.208.900 | 97,64 |
| Belanja Barang | 25.336.391.000 | 21.923.142.398 | 86,53 |
| Jumlah | 54.929.773.000 | 50.818.351.298 | 92,52 |

Target indikator kinerja tahun anggaran 2020 untuk pendapatan BLU terhadap biaya operasional yaitu 26,75%.

d. Capaian

Untuk capaian indikator kinerja pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun anggaran 2020 mencapai 39,66%, lebih besar dari target yang ditetapkan. Dengan rumus perhitungan :

$$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

Adapun rincian perhitungan capaian persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional yaitu :

Tabel 21. Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional

| URAIAN | Realisasi | Ket. |
|------------------------------|-----------------------|------|
| Pendapatan BLU | 20.157.349.808 | |
| Jumlah | 20.157.349.808 | |
| Realisasi Operasional | | |
| Belanja Pegawai | 28.895.208.900 | |
| Belanja Barang | 21.923.142.398 | |
| Jumlah | 50.818.351.298 | |
| | | |
| % Capaian | 39,67 | |
| % Target | 26,75 | |

e. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung/Penghambat

Capaian indikator kinerja tahun anggaran 2020 melebihi dari target yaitu adanya peningkatan pendapatan dari satker berupa pendapatan pendidikan, pendapatan kerjasama dan pendapatan jasa giro serta pendapatan sewa aset BMN berupa ruangan kelas dan gedung, dan alat laboratorium. Biaya operasional satker dimaksimalkan untuk menunjang kegiatan satker yang telah direncanakan. Faktor penghambatnya adalah adanya pandemi Covid 19 sehingga kinerja satker tidak maksimal dan tidak berjalan sesuai yang direncanakan.

- Upaya peningkatan

Upaya dari satker untuk meningkatkan pendapatan adalah memaksimalkan penggunaan aset BMN dan membuka prodi baru untuk menambah pendapatan pendidikan, meningkatkan Kerjasama dengan pihak lain serta meningkatkan pendapatan jasa giro berupa menambah rekening deposito. Meningkatkan kinerja dan menunjang kegiatan dan program yang direncanakan dalam DIPA untuk peningkatan biaya operasional.

f. Sumber data berdasarkan dari Perjanjian Kinerja Satker, Laporan Realisasi Anggaran pada Laporan Keuangan TA 2020. Data pendukung, terlampir.

13. Jumlah pendapatan BLU (dalam rupiah)

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator adalah sebagai berikut :

Pendapatan BLU adalah Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Pendapatan BLU yang berasal dari jasa layanan dapat dikelola secara langsung untuk membiayai kegiatan operasional.

Pendapatan BLU yang diperoleh dari satker Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado berasal dari uang pendidikan dari mahasiswa berupa Uang SPP, Uang UKT, Sipenmaru, PKL, Wisuda, Ujian Akhir dan uang pendidikan lainnya, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa aset BMN, jasa giro.

b. Target

Target indikator kinerja satker yaitu jumlah pendapatan BLU ditetapkan minimal berdasarkan estimasi/target yang tercantum pada DIPA tahun anggaran 2020. Adapun target pendapatan BLU pada indikator kinerja sebesar Rp. 16.500.000.000.

c. Realisasi dan capaian

Capaian pendapatan BLU sebesar Rp. 20.157.349.810, melebihi dari target indikator kinerja satker yang ditetapkan sebesar Rp. 16.500.000.

Tabel 23. Jumlah Pendapatan BLU TA 2020

| URAIAN | Target Kinerja | Capaian | % |
|---------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Pendapatan | 16.500.000.000 | 20.157.349.810 | 122,17 |
| Jumlah | 16.500.000.000 | 20.157.349.810 | 122,17 |
| | | | |

d. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Laporan Realisasi Anggaran pada Laporan Keuangan TA 2020.

e. Sumber data : Pengelola keuangan Poltekkes Kemenkes Manado

f. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/Penghambat

Penyebab terjadi kenaikan pendapatan dari target yang ditetapkan dikarenakan telah menjadi satker BLU sehingga terjadi peningkatan pendapatan berupa pendapatan kerjasama dengan pihak lain, adanya pendapatan jasa giro dari bunga deposito, optimalisasi aset BMN satker berupa penggunaan gedung dan ruangan, penggunaan alat laboratorium yang disewakan serta kendaraan yang disewakan. Faktor penghambat yaitu kinerja satker belum maksimal dikarenakan adanya pandemi covid 19.

- Upaya Peningkatan

Upaya-upaya yang dilakukan satker untuk meningkatkan pendapatan dengan membuka prodi baru sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat, lebih memperbanyak Kerjasama dengan pihak-pihak terkait, membuka rekening deposito untuk meningkatkan pendapatan jasa giro, mengoptimalkan aset-aset BMN satker untuk disewakan oleh pihak lain.

14. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator pendapatan dari optimalisasi aset adalah :

Optimalisasi aset merupakan pengoptimalan pemanfaatan dari sebuah aset dimana dapat menghasilkan manfaat yang lebih atau juga mendatangkan pendapatan. Optimalisasi aset merupakan proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah/volume, legal, dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut.

Pendapatan dari optimalisasi aset meliputi :

1. Aset Lancar yaitu Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

2. Aset Tetap yaitu Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Aset tetap antara lain aset tanah, aset peralatan dan mesin, aset gedung dan bangunan, aset jalan dan irigasi, aset tetap lainnya.

Untuk pendapatan optimalisasi aset dari satker Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado yaitu berasal dari hasil pengelolaan aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset sebesar Rp. 500.000.000,-

c. Realisasi dan capaian

Pendapatan optimalisasi aset pada TA 2020 sebesar Rp. 713.045.942 yaitu pendapatan sewa ruangan, pendapatan sewa peralatan dan mesin serta pendapatan bunga deposito, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 24. Pendapatan Optimalisasi Aset TA 2020

| URAIAN | Realisasi |
|--|--------------------|
| Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU | 650.015.144 |
| Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 21.480.800 |
| Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin | 41.549.996 |
| Jumlah | 713.045.940 |

Target indikator kinerja pendapatan optimalisasi aset TA 2020 sebesar Rp. 500.000.000. Capaian pendapatan dari optimalisasi aset tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 713.045.942 melebihi dari target yang ditetapkan.

Tabel 25. Target dan Capaian Pendapatan Optimalisasi Aset TA 2020

| URAIAN | Target | Capaian |
|------------------------------|--------------------|-------------|
| Pendapatan Optimalisasi Aset | 500.000.000 | 713.045.942 |
| Jumlah | 500.000.000 | - |

d. Dokumen pendukung

Perjanjian Kinerja Satker, Laporan Realisasi Anggaran pada Laporan Keuangan TA 2020

e. Sumber Data : Sumber data berdasarkan dari Perjanjian Kinerja Satker, Pengelola keuangan Poltekkes Kemenkes Manado

f. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat

Penyebab terjadinya kenaikan aset yaitu adanya revisi target perjanjian kinerja untuk pendapatan optimalisasi aset dari perjanjian kinerja awal sebesar Rp. 1.804.500.000, setelah direvisi menjadi Rp. 500.000.000 dikarenakan adanya pandemi covid 19.

- Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan satker yaitu dengan memaksimalkan serta meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan aset BMN bagi pihak lain yang menyewakan aset tersebut, serta memanfaatkan bunga rekening berupa jasa giro dengan menambahkan jumlah rekening deposito.

Revisi perjanjian kinerja terlampir.

15. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah :

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017

tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*.

b. Target

Target indikator penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU 100%.

c. Realisasi dan capaian

Realisasi indikator ini tahun anggaran 2020 adalah 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan.

d. Dokumen Pendukung

indikator ini didukung dengan dokumen berupa manual book sistem informasi dan bukti implementasi.

e. Sumber Data : pengelola keuangan Poltekkes Kemenkes Manado

f. Analisis ketercapaian kinerja

Adapun Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU berupa Publikasi BLU kepada masyarakat seperti penggunaan identitas BLU pada website, gedung, Surat-Surat, Laporan-laporan dan lainnya. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu, BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS, Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP, BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date*, BLU mempunyai *database* layanan terpusat, Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2020

Alokasi anggaran tahun 2020 Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dari awal sampai akhir, adalah sebagai berikut :

Tabel 26. Alokasi Anggaran Tahun 2020

| NO | URAIAN | PAGU (Rp) | DASAR |
|-----------|---------------|------------------|--------------|
| 1 | RUPIAH MURNI | 58.028.635.000 | DIPA |
| 2 | BLU | 15.860.549.000 | DIPA |
| | JUMLAH | 73.889.184.000 | |

Anggaran sebesar Rp. 73.889.184.000 tersebut dibagi dalam 3 (tiga) akun belanja sebagai berikut :

1. Pegawai : Rp. 29.593.382.000
2. Barang : Rp. 25.336.391.000
3. Modal : Rp. 18.959.411.000

Politeknik Kesehatan Manado telah melakukan 4 (empat) kali Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan yaitu Revisi pertama untuk perubahan status satker PNBK menjadi satker PK BLU dalam hal pagu anggaran tetap. Adapun pertimbangan revisi karena DIPA awal satker masih merupakan satker PNBK. Revisi kedua efisiensi anggaran untuk percepatan penanggulangan Covid 19 sebesar Rp. 14.173.125.000 dari pagu semula Rp. 80.662.080.000 menjadi Rp. 66.489.055.000. Revisi kedua tersebut berupa pengurangan pada pagu belanja pegawai sebesar Rp. 1.053.674.000, Pengurangan belanja barang sebesar Rp. 5.692.049.000, Pengurangan belanja modal sebesar Rp. 7.427.302.000. Revisi ketiga adanya realokasi belanja modal sebesar Rp. 7.400.129.000 adalah realokasi alat laboratorium. Revisi keempat adalah perubahan halaman III DIPA.

Rincian PAGU berdasarkan program yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado pada tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 27 . Rincian PAGU

| NO | URAIAN | PAGU (RP) | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|--------------|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 1 | Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kes (2079) | 45.492.812.000 | 44.722.293.254 | 98.31 |
| 2 | Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi (5034) | 28.124.336.000 | 24.536.869.246 | 87.24 |
| 3 | Pendidikan SDM Kesehatan (2077) | 272.036.000 | 271.221.797 | 99.70 |
| Total | | 73.889.184.000 | 69.530.384.297 | 94.10 |

Pagu Anggaran TA 2020 sebesar Rp. 73.889.184.000 dari pagu anggaran awal sebesar Rp. 80.662.080.000.

Tabel 28. Rincian Pagu Setelah Revisi

| Uraian | 2020 | |
|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 30.647.056.000 | 29.593.382.000 |
| Belanja Barang | 31.028.440.000 | 25.336.391.000 |
| Belanja Modal | 18.986.584.000 | 18.959.411.000 |
| Jumlah Belanja | 80.662.080.000 | 73.889.184.000 |

Anggaran dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan (2079) dengan pagu anggaran Rp. 45.492.812.000, realisasi belanja Rp. 44.722.293.254 atau mencapai 98,31%. Pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi (5034) dengan pagu anggaran Rp. 28.124.336.000, realisasi belanja Rp.

24.536.869.246 atau mencapai 87,24%. Pendidikan SDM Kesehatan (2077) dengan pagu anggaran Rp. 272.036.000

Rincian PAGU berdasarkan kegiatan sesuai indikator kinerja yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado pada tahun anggaran 2020 sebagai berikut :

Tabel 29. Rincian PAGU Berdasarkan Indikator Kinerja

| NO | URAIAN | PAGU (RP) | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|--------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 1 | PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN | 25.782.757.000 | 22.211.115.720 | 86.15 |
| 2 | PENELITIAN DAN PUBLIKASI | 1.826.306.000 | 1.810.242.950 | 99.12 |
| 3 | PENGABDIAN MASYARAKAT | 787.309.000 | 786.732.373 | 99.93 |
| Total | | 28.396.372.000 | 24.808.091.043 | 87.36 |

Indikator kinerja pendidikan dan pengajaran dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 25.782.757.000, realisasi belanja sebesar Rp. 22.211.115.750 yang terdiri dari layanan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan dan pelatihan tenaga Kesehatan (RPL), pendidikan tenaga kesehatan (mahasiswa Reguler, Kelas Karyawan, Kelas Khusus), gedung dan layanan pendidikan, layanan dukungan manajemen satker serta layanan sarana dan prasarana internal.

Indikator penelitian dan publikasi dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 1.826.306.000, realisasi belanja sebesar Rp. 1.810.242.950. yang membiayai penelitian dan publikasi dosen pengajar.

Indikator pengabdian masyarakat dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 787.309.000, realisasi belanja sebesar Rp. 786.732.373, yang membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB. IV PENUTUP

Upaya pencapaian kinerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado adalah dalam rangka pencapaian Visi dan Misi serta upaya penyelenggaraan program pemerintah yang dalam pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabel, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado ini menjadi bentuk pertanggungjawaban serta bahan evaluasi untuk peningkatan pengembangan program di masa. Pertanggungjawaban bukan hanya berorientasi pada *output* kinerja, melainkan *outcome*.

Terkait dengan pencapaian sasaran strategis yang termuat dalam indikator kinerja utama, masih terdapat 3 (tiga indikator) yang belum tercapai sampai dengan Desember 2020 yaitu persentase penyerapan lulusan, Kelulusan Uji Kompetensi dan dosen berkualifikasi S3. Sejauh ini, Poltekkes Kemenkes Manado sudah berusaha menjalankan fungsinya sesuai amanat yang diberikan oleh pemerintah, namun tetap ada beberapa hal yang terus dievaluasi dan ditingkatkan mutu layanannya.

Untuk meningkatkan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado perlu adanya perbaikan kualitas perencanaan dan pelaksanaan indikator kinerja utama, baik kualitas dosen dan tenaga pendidik serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Kekurangan dan kelemahan yang terjadi hendaknya menjadi batu loncatan untuk perbaikan ke arah yang lebih baik guna mencapai Politeknik kesehatan yang semakin maju, unggul dan berbudaya dan bisa bersaing secara global.

Manado, Desember 2020

Direktur,



Dra. Elisabeth N. Barung, M.Kes, Apt
NIP. 19671225 199603 2 001